



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

OPTIMALISASI *DIGITAL FUNDRAISING* DALAM MENGHIMPUN DANA ZAKAT PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT (LAZ) DOMPET DHUAFA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi Pada
Program Strata Satu (S-1) Ekonomi Syariah Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (SE) Pada Fakultas Syariah dan Hukum
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Oleh:

**AISAH AUDRI
NIM. 11725202942**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAUP-PEKANBARU
1442 H/ 2021 M**



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **“Optimalisasi Digital Fundraising Dalam Menghimpun Dana Zakat Pada Lembaga Amil Zakat (Laz) Dompot Dhuafa Riau”**, yang ditulis oleh:

Nama : Aisah Audri

Nim : 11725202942

Program Studi : S1 Ekonomi Syariah

Dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 6 April 2021

Pembimbing Skripsi

SYAMSURIZAL, SE, M.Sc, Ak, CA
NIP. 19801216 200912 1 002

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Optimalisasi Digital Fundraising Dalam Menghimpun Dana Zakat Pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompet Dhuafa Riau**, yang ditulis oleh :

Nama : Aisah Audri
 NIM : 11725202942
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Senin, 26 April 2021
 Waktu : 08.30 WIB
 Tempat : Ruang Auditorium Fakultas Syariah dan Hukum

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 26 April 2021 M

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Nurnasrina, SE., M.Si

Sekretaris
Haniah Lubis, ME.Sy

Penguji I
Dr. Jenita, SE., MM

Penguji II
Darnilawati, M.Si

Mengetahui :

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag

NIP. 19580712 196803 1 005



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Aisah Audri, (2021): Optimalisasi *Digital Fundraising* dalam Menghimpun Dana Zakat pada Lembaga Amil Zakat (Laz) Dompot Dhuafa Riau

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh upaya yang dilakukan oleh Dompot Dhuafa Riau dalam memaksimalkan penghimpunan dana zakat dengan mengoptimalkan teknologi serta kanal dan platform yang telah tersedia saat ini. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana optimalisasi *digital fundraising* dalam menghimpun dana zakat pada lembaga amil zakat (LAZ) Dompot Dhuafa Riau dan apa saja hambatan yang dihadapi oleh Dompot Dhuafa Riau dalam melaksanakan kegiatan *digital fundraising*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder. Data dalam penelitian ini diambil dari informan yang berjumlah empat orang. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari wawancara, observasi, dokumentasi dan di dukung oleh literatur berupa buku, jurnal, artikel dan data yang berhubungan dengan masalah ini.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa, optimalisasi *digital fundraising* di Dompot Dhuafa Riau dilakukan dengan memanfaatkan kanal dan platform yang sudah ada yaitu kanal *crowdfunding*, website, *search engine marketing*, *search engine optimize*, platform facebook, instagram, youtube, whatsapp blast, *email blast*, dan transfer bank. Serta terdapat beberapa hambatan yang dihadapi oleh Dompot Dhuafa Riau dalam melaksanakan *digital fundraising* yaitu keilmuan, finansial dan kebiasaan masyarakat.

Keyword : Zakat, *Digital Fundraising*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Segala puji bagi Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*. Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Optimalisasi Digital Fundraising Dalam Menghimpun Dana Zakat Pada Lembaga Amil Zakat (Laz) Dompot Dhuafa Riau”**. Shalawat serta salam senantiasa selalu tercurah kepada Nabi Allah Muhammad Shallallahu ‘alaihi wa sallam sebagai teladan bagi insan di muka bumi ini.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak pihak yang telah membantu. Oleh karena itu, syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas kekuatan dan kehendak Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* . sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Selain itu, penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Kedua orang tua penulis Bapak Zailani dan Ibu Rosmawati yang telah memberikan semangat dan berbagai nasihat, sehingga penulis mendapat inspirasi dan lebih tenang dalam mengerjakan skripsi ini. Doa yang kalian panjatkan insyaa Allah akan dikabulkan dan akan dibalas dengan lebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

baik oleh Allah. Kedua adik penulis Alfan Fahrozi dan Arifin Irsyad yang menghibur dan mensupport penulis untuk segera menyelesaikan skripsi saya.

2. Bapak Prof. Dr. Suyitno, M.Ag selaku Plt Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA selaku wakil rektor I, Bapak Dr. H. Kusnadi, M.Pd selaku wakil rektor II, Bapak Drs. H. Promadi, MA., Ph.D. selaku wakil rektor III.
3. Bapak Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Bapak Dr. Drs. Heri Sunandar, MCL selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Wahidin, S.Ag., M.Ag selaku Wakil Dekan II dan Bapak Dr. H. Maghfirah, MA selaku Wakil Dekan III.
4. Bapak Dr. Syahpawi, S.Ag., M.Sy selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah dan Bapak Syamsurizal, SE, M.Sc. Ak, CA selaku sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah.
5. Bapak Syamsurizal, SE, M.Sc. Ak, CA selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu serta dengan sabar memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Bambang Hermanto, M.Ag selaku dosen mata kuliah metodologi penelitian yang telah membantu memberikan saran dan masukan demi terselesaikannya penelitian ini.
7. Bapak H. Dr. Mawardi Muhammad Shaleh, MA selaku Penasehat Akademis yang di wakili oleh Bapak Indra Hadi, S.Pdi yang telah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

membimbing dan memberikan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan.

8. Seluruh dosen dan staf Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuannya dan bantuan pelayanan selama penulis melaksanakan studi.
9. Pimpinan Dompot Dhuafa Riau Bapak Ali Bastoni, Manager REMO Bapak Andrika Saputra, Markom Digital dan Retail Bapak Gio Vani Jefri serta para amil lainnya yang bekerja di Dompot Dhuafa Riau yang telah mengizinkan dan membantu penulis selama melakukan penelitian.
10. Ruli, Tara, Ulfa, Rista, Monic, Nadia, Helen, Uci, Rani sebagai sahabat terdekat yang senantiasa menasehati, menyemangati dan menghibur penulis. Serta para member kos bujas, kos ade 121 dan kos elsa.
11. Sahabat-sahabat SMA penulis, Harri, Obeng, Tedi, Pani, Mutia, Rini, Winda, Fira yang selalu mensupport penulis untuk menyelesaikan skripsi ini tepat waktu sehingga saya memiliki motivasi lebih untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Keluarga besar SCEI yang telah menjadi wadah bagi penulis untuk mengembangkan diri dan bertemu dengan orang-orang hebat didalamnya. Serta teman-teman seperjuangan yang sama-sama belajar dikelas selama masa perkuliahan para member tercyduk squad.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Semua pihak terlibat yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, yang telah banyak membantu dan memberikan masukan serta inspirasi bagi penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak.

Wassalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 01 April 2021
Penulis,

AISAH AUDRI
NIM. 11725202942

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
E. Metode Penelitian.....	9
F. Metode Penulisan	14
G. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II GAMBARAN UMUM DOMPET DHUAFA RIAU	17
A. Sejarah Dompet Dhuafa	17
B. Visi dan Misi	19
C. Tujuan Dompet Dhuafa Riau	19
D. Struktur Organisasi.....	20
E. Uraian Pekerjaan	22
F. Program Dompet Dhuafa Riau.....	24
G. Kanal Dan Platform Yang Digunakan Dalam <i>Digital Fundraising</i> di Dompet Dhuafa Riau.....	27
H. Aktivitas Dompet Dhuafa Riau.....	27
BAB III TINJAUAN TEORITIS	29
A. Optimalisasi.....	29
1. Pengertian Optimalisasi	29
2. Manfaat Optimalisasi	30
B. <i>Digital Fundraising</i>	30

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pengertian <i>Digital Fundraising</i>	30
2. Tujuan <i>Digital Fundraising</i>	31
3. Manfaat <i>Digital Fundraising</i>	33
4. Jenis-jenis Kanal dan Platform <i>Digital Fundraising</i>	34
5. Hambatan Yang Dihadapi Dalam <i>Digital Fundraising</i>	41
C. Zakat.....	43
1. Pengertian Zakat.....	43
2. Hikmah dan Tujuan Zakat.....	42
3. Jenis-jenis Zakat.....	47
4. Dasar Hukum.....	49
D. Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Riau	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Optimalisasi <i>Digital Fundraising</i> Dalam Menghimpun Dana Zakat Pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompot Dhuafa Riau.	53
1. <i>Crowdfunding</i>	53
2. Website	57
3. <i>Social Media Marketing</i>	59
4. WhatsApp Blast	62
5. Email Blast	63
6. <i>Search Engine Marketing</i>	64
7. <i>Search Engine Optimize</i>	65
8. Transfer Bank (Mobile Banking, SMS Banking, ATM).....	66
B. Hambatan Yang Dihadapi Dalam Melaksanakan Kegiatan <i>Digital Fundraising</i> di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompot Dhuafa Riau	67
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Data Penghimpunan Dana Zakat Pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompot Dhuafa Riau Tahun 2016-2020	6
Tabel IV.1	Data Penghimpunan Dana Zakat Melalui Transfer Bank Pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompot Dhuafa Riau Tahun 2016-2020	66

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1	Struktur Organisasi Dompot Dhuafa Riau	22
Gambar IV.1	Kalkulator Zakat Pada Website berimanfaat.com.....	54
Gambar IV. 2	Halaman Komfirmasi Pembayaran Zakat Dengan <i>Crowdfunding</i>	55
Gambar IV. 3	Halaman Informasi Website ddriau.org	58
Gambar IV. 4	Tampilan Laporan Demografi dan Minat.....	58
Gambar IV. 5	Tampilan <i>Search Engine Marketing</i>	65

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebuah negara dikatakan sejahtera apabila kondisi masyarakatnya hidup layak dan tidak kesusahan dalam mendapat pangan, pendidikan serta pekerjaan. Namun pada kenyataannya tidak semua warga negara dapat dengan mudah mendapatkan kesejahteraan. Merupakan salah satu instrumen yang terkait dengan kesejahteraan yang mampu mengubah seseorang dari mustahik menjadi muzakki. Zakat adalah salah satu upaya untuk melakukan pemerataan pendapatan antara golongan yang mampu dengan golongan yang tidak mampu. Zakat dapat didefinisikan sebagai al-barakah (keberkahan), al-namaa (pertumbuhan dan perkembangan), at-thaharah (kesucian), as-salahu (keberesan) dan terpuji. Secara teknis, zakat merupakan sejumlah uang atau barang yang diambil dari harta yang elah memenuhi syarat haul dan hisab yang diserahkan kepada yang berhak menerima (muzakki).¹

Zakat yang diketahui sebagai salah satu rukun Islam yang wajib dijalankan oleh umat Islam sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan. Zakat bisa menjadi salah satu *push factor* bagi perbaikan kondisi ekonomi masyarakat jika dikeloladengan baik, dengan adanya distribusi zakat akan terjadi pertumbuhan kesejahteraan pada penerima golongan zakat.²

¹ Hariyanto Buhari, *Strategi Penghimpunan Dana Zakat Pada Baitul Maal Hidayatullah Surabaya*, : (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2018), h.36

² Umrotul Khasanah, *Manajemen Zakat Modern Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*, (Malang:UIN. Maliki Press, 2010), h. 49.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembaga Amil Zakat (LAZ) adalah penghimpun, pengelola dan penyalur dana zakat yang dibentuk atas prakarsa masyarakat atau lembaga swasta yang bergerak di bidang dakwah, pendidikan, sosial dan kemaslahatan umat Islam serta mendapat pengukuhan dari pemerintah. Salah satu Lembaga Amil Zakat (LAZ) adalah Dompot Dhuafa Riau yang berada di Kota Pekanbaru.

Dompot Dhuafa Riau yang berada di Kota Pekanbaru didirikan pada tanggal 20 Februari 2013 dan diresmikan oleh Presiden Direktur saat itu Bapak Ismail A. Said. Dan secara berturut-turut para pimpinan Dompot Dhuafa Riau adalah Yuan Fatkhur Rizky, Sunarto, dan sekarang yang juga masih menjabat Ali Bastoni. Sejak berdirinya Dompot Dhuafa Riau di Kota Pekanbaru, sudah banyak dilakukannya program-program untuk memberdayakan kaum dhuafa dengan pendekatan budaya melalui kegiatan filantropis (*humanitarian*) dan wirausaha social profetik (*prophetic sociotechnopreneurship*).

Memasuki era digital maka OPZ (Organisasi Pengelola Zakat) harus memiliki strategi dalam pengelolaan dana zakat itu sendiri untuk terciptanya tata kelola zakat yang baik (*good zakat governance*). Kita ketahui bahwa penghimpunan dan penyaluran (pengelolaan) dana zakat merupakan tugas utama dari organisasi pengelola zakat dengan masifnya perkembangan teknologi pada revolusi industri 4.0 seharusnya organisasi pengelola zakat dapat bersinergi untuk mengoptimalkan kinerjanya mempersuasikan program-programnya kepada masyarakat. Teknologi telah menunjukan perannya dalam kehidupan manusia. Hadirman menyatakan bahwa teknologi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendorong manusia untuk menciptakan kemudahan dalam upaya menjaga eksistensinya. Teknologi dapat memengaruhi sifat dasar manusia dengan lingkungannya dari kualitatif menjadi kuantitatif maksudnya ialah dari hal yang ketergantungan menjadi lebih produktif.³

Peningkatan penghimpunan dana zakat tentu harus didukung dengan beberapa instrument, ide-ide atau gagasan-gagasan agar masyarakat mau membayarkan zakatnya lewat lembaga amal zakat atau baznaz. Beberapa tahun terakhir teknologi internet dan seluler tidak menjadi sebuah barang yang mahal, bahkan menjadi salah satu komoditi utama. Masyarakat Indonesia yang sudah menggunakan telepon seluler sebagai media komunikasi, tercatat sekitar 10 juta jiwa dan sekitar 4 juta jiwa diantaranya menggunakan layanan internet.⁴

Kusuma menyampaikan bahwa seiring berjalannya waktu praktek filantropi konvensional mengalami penurunan eksistensi dan beralih pada pemanfaatan internet sebagai pendukung terciptanya media baru yang lebih berfokus pada user generated content. Maka pada kenyataannya terjadi pergeseran posisi antara para filantropis dengan media. Sehingga para filantropis (user) yang berperan aktif dan secara mandiri memproduksi, mengatur, dan mendistribusikan konten sosial sesuai keinginan dan kebutuhannya. Sedangkan media baru lebih bersifat pasif yang berperan sebagai jembatan atau wadah penyalur aktivitas filantropi.⁵

³ Reza Henning Wijaya, Siti Afidatul Khotijah, "Memasuki Era Revolusi Industri 4.0: Suatu Tinjauan Strategi Amil Zakat Di Indonesia", *Equilibrium*, Volume 9. No. 2. (2020), h. 5

⁴ Fathimatuz Zahroh, Tesis, "Analisis Efisiensi Pada Implementasi Fintech Dalam E-Zakat Sebagai Strategi Penghimpunan Dana Zakat Oleh Lazizmu Dan Nurul Hayat, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2019), h. 13

⁵ Aisyah Ayu Anggraeni Hidayat, "Platform Donasi Online Dan Filantropi Digital", (Surabaya: Universitas Airlangga, 2019), h. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Penghimpunan dana zakat adalah aktivitas kunci pada lembaga amil zakat. Dompot Dhuafa Riau memposisikan menjadi sebagai mediator antara muzaki yang akan membayar zakat dengan mustahik yang menerima zakat. Dengan itu, Dompot Dhuafa Riau akan menjadi sebuah perantasa bagi para muzakki untuk melaksanakan kewajibannya membayar zakat, untuk kemudian akan disalurkan kepada para mustahik sesuai dengan ketentuan yang telah diatur oleh ketentuan syariah. Untuk merealisasikan penghimpunan zakat yang dimaksud, Dompot Dhuafa Riau sebagai mediator sangat perlu untuk menyosialisasikan zakat kepada masyarakat. Dengan harapan tersebut, kesadaran dari masyarakat akan meningkat.

Dalam lembaga pengelola amil zakat, *fundraising* merupakan salah satu dasar keberlanjutan dan pendukung keberhasilan program lembaga atau organisasi. Untuk mencapai keberhasilan diperlukan adanya strategi. Strategi menjadi kepentingan perusahaan atau organisasi guna mencapai tujuan (Hamali, 2016:17). Untuk mencapai tujuan organisasi tersebut, cara dan bentuk strategi yang digunakan bermacam-macam sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan zaman.⁶

Rohim menjelaskan *fundraising* sebagai proses memengaruhi masyarakat atau calon donatur agar mau melakukan amal kebajikan dalam bentuk penyerahan dana atau sumber daya lainnya yang bernilai, untuk disampaikan kepada masyarakat yang membutuhkan. Proses memengaruhi di sini yaitu meliputi kegiatan memberitahukan, mengingatkan, mendorong,

⁶ Siti Sahara Siregar & Hendra Kholid, “ *Analisis Strategi Fundraising Lembaga Amil Zakat Melalui Platform E-Commerce* ”, Al-Mizan, Vol. 3, No.2, Agustus 2019, h. 76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membujuk, merayu. Berdasarkan kerangka *fundraising*, lembaga harus terus melakukan edukasi, sosialisasi, promosi, dan transfer informasi sehingga menciptakan kesadaran dan kebutuhan kepada calon donatur atau calon muzaki.⁷

Secara garis besar, kegiatan *fundraising* mencakup dua hal; kegiatan penghimpunan dan kegiatan pemasaran. Kegiatan *fundraising* tidak hanya sebatas pengumpulan dana kepada institusi atau lembaga. Akan tetapi hal lain yang menjadi tujuan dan dasar praktik *fundraising* adalah meningkatkan kuantitas donatur dan jumlah donasi yang disalurkan, dan juga mengenalkan institusi kepada masyarakat⁸.

Dahulu proses dari sosialisasi serta penghimpunan dana zakat yang dilakukan oleh organisasi pengelola zakat masih berjalan secara konvensional yakni melalui program yang sifatnya *dor to dor*, media cetak atau elektronik, lalu zakat akan disalurkan kepada para mustahik. Biasanya sebelum mendistribusikan zakat, organisasi pengelola zakat akan melakukan perencanaan program tentang pemberdayaan yang dirasa tepat melalui tahapan kajian. Dengan langkah sedemikian rupa, diharapkan akan dihimpun data lengkap untuk mengetahui setiap sesuatu yang diperlukan dan diinginkan oleh masyarakat.⁹

⁷ Ade Nur Rohim, "Optimalisasi Penghimpunan Zakat Melalui Digital fundraising", Al-Balagh: Jurnal Dakwah dan Komunikasi, Vol. 4, No. 1, January – June 2019, h. 72

⁸ Warwick, (1999) dalam Rahmatina A. Kasri Dan Niken Iwani S. Putri, "Fundraising Strategies To Optimize Zakah Potential In Indonesia: An Exploratory Qualitative Study", Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah (Journal Of Islamic Economics) .Volume 10 (1). 2018. h. 5

⁹ Aflah, N. *Arsitektur Zakat Indonesia*. (Jakarta: UI Press, 2009)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Dengan cara mengoptimalkan teknologi serta kanal dan platform yang telah tersedia saat ini, program sosialisasi yang dilaksanakan oleh Dompot Dhuafa Riau tentu dapat mencakup banyak hal. Dengan cara itu, akses masyarakat guna mendapatkan informasi tentang zakat di Dompot Dhuafa Riau akan lebih luas lagi. Tentu hal ini juga akan menjadikan masyarakat mendapatkan kemudahan dalam rangka akses informasi terkait. Oleh sebab itu, Dompot Duafa Riau dalam ikhtiarnya mengumpulkan dana zakat dari muzakki harus mampu berubah dari mekanisme serta metode konvensional menjadi *digital fundraising*.

Dompot Dhuafa Riau sebagai sebuah lembaga yang mempunyai fungsi/kegiatan penghimpunan/*fundraising*, tentunya sudah selayaknya untuk ikut dan turut serta dalam memanfaatkan media yang dimaksud. Pertumbuhan dan perkembangan teknologi serta media digital dan media sosial telah mengubah mekanisme *fundraising* lembaga nirlaba seperti halnya Dompot Dhuafa Riau ini lebih masif dalam berinteraksi dengan masyarakat dan donatur. Kegiatan penghimpunan ini juga dapat diistilahkan dengan penghimpunan dana berbasis digital.

Tabel 1.1
Data Penghimpunan Dana Zakat Pada Lembaga Amil Zakat (LAZ)
Dompot Dhuafa Riau Tahun 2016-2020.

Tahun	Zakat	
	Digital	Konvensional
2016	Rp. 239.193.237	Rp. 558.169.600
2017	Rp. 354.509.212	Rp. 1.445.823.850
2018	Rp. 802.192.733	Rp. 2.014. 311.100
2019	Rp. 620.314.465	Rp. 1.069.460.700
2020	Rp. 1.744.521.785	Rp. 532.310.500

Sumber : Data Olahan 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa penghimpunan zakat di Dompot Dhuafa Riau mengalami kenaikan tiap tahunnya. Seiring dengan perkembangan zaman, media yang digunakan untuk menghimpun dana zakat pun akan terus berkembang seperti penggunaan media digital yang semakin maju. Sehingga seharusnya Dompot Dhuafa Riau bisa beralih dari penghimpunan konvensional ke penghimpunan digital/ *digital fundraising*, dikarenakan hal tersebut tentunya akan lebih memudahkan masyarakat dalam berzakat. Namun, realita yang terjadi pada saat ini adalah *digital fundraising* pada Dompot Dhuafa Riau masih belum dapat diandalkan dalam menghimpun dana zakat, padahal saat ini sudah memasuki era digital.

Hal tersebut dapat dilihat pada tabel penghimpunan zakat di atas yang menunjukkan bahwa penghimpunan zakat konvensional mulai dari tahun 2016 sampai 2019 masih lebih unggul daripada penghimpunan digital, sedangkan di tahun 2020 penghimpunan digital mengalami peningkatan, hal ini dikarenakan situasi pandemi covid-19 yang mengharuskan masyarakat untuk *stay at home*, sehingga berzakat berubah menjadi serba online dan digital.

Terkait permasalahan di atas, penulis mencoba mengungkap tantangan dan hambatan yang terjadi dalam penghimpunan zakat melalui media digital, dalam mensosialisasikan zakat kepada masyarakat. Selain itu, skripsi ini juga akan mengeksplorasi berbagai kemungkinan strategi penghimpunan zakat yang dapat diaplikasikan dengan sarana media digital yang diharapkan dapat menjadi solusi atas hambatan dan kendala selama ini, dan diharapkan berdampak positif pada peran fundraising dalam penghimpunan zakat secara masif.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian tentang “**Optimalisasi *Digital Fundraising* Dalam Menghimpun Dana Zakat Pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompot Dhuafa Riau**”.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dipersoalkan dan dapat mencapai sasaran yang diinginkan dengan benar dan tepat, maka penulis membatasi hanya pada penghimpunan yang menggunakan media digital sebagai objek yang diteliti, agar tempat penelitian tidak terlalu luas maka penulis hanya membatasi pada Dompot Dhuafa Riau yang berada di kota Pekanbaru saja sebagai tempat atau lokasi dari penelitian.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana optimalisasi *digital fundraising* dalam menghimpun dana zakat pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompot Dhuafa Riau?
2. Apasaja hambatan yang dihadapi dalam melaksanakan *digital fundraising* di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompot Dhuafa Riau?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui optimalisasi *digital fundraising* dalam menghimpun dana zakat pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompot Dhuafa Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi dalam melaksanakan *digital fundraising* di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompot Dhuafa Riau.

2. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan perkuliahan dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E) pada program strata satu (S1) jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Sebagai pengembangan wawasan bagi penulis dan masyarakat tentang pelaksanaan *digital fundraising* dalam menghimpun dana zakat.
- c. Sebagai masukan Bagi para amil agar dapat menjadi bahan evaluasi untuk mengembangkan *digital fundraising* dan meningkatkan kinerjanya

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan/ *field research*. Adapun lokasi penelitiannya yaitu Dompot Dhuafa Riau yang berada di kota Pekanbaru. Alasan penulis mengambil lokasi ini dikarenakan Dompot Dhuafa Riau merupakan salah satu lembaga amil zakat yang cukup maju dan prestisius di wilayah Riau, akses menuju lokasi mudah, sehingga memudahkan penulis untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek

Subjek penelitian adalah orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.¹⁰ Subjek penelitian ini adalah para amil zakat Dhuafa Riau yang melaksanakan kegiatan *digital fundraising*.

b. Objek

Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reabel tentang suatu hal (objek tertentu).¹¹ Dalam kata lain objek penelitian adalah masalah yang akan diteliti. Objek Penelitian ini adalah Optimalisasi *Digital Fundraising* Dalam Menghimpun Dana Zakat Pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompot Dhuafa Riau.

3. Sumber Data

Penulis membagi tiga kategori jenis sumber data yaitu:

a. Data primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama.¹² Informasi data yang diperoleh penulis secara langsung dari tempat objek penelitian, dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh langsung dari

¹⁰Lexy Meleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2016), h. 132

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 41

¹²R.A. Supriyono, *Akuntansi Keperilakuan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018), h. 48

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pimpinan Dompot Dhuafa Riau dan dua orang Amil Zakat yang bekerja di Dompot Dhuafa Riau.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari pihak lain, semisal data hasil penelitian pihak lain digunakan untuk data penelitian, data yang diperoleh dari studi kepustakaan.¹³

Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data dari perpustakaan, buku-buku literatur dan data sekunder yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada dilembaga yang berkaitan dengan masalah.

4. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian kualitatif posisi sumber data yang berupa manusia (narasumber) sangat penting peranannya sebagai individu yang memiliki informasinya. Peneliti dan narasumber disini memiliki posisi yang sama, oleh karena itu narasumber bukan sekedar memberikan tanggapan pada yang diminta peneliti, tetapi ia dapat memilih arah dan selera dalam menyajikan informasi yang ia miliki. Karena posisi inilah sumber data yang berupa manusia didalam penelitian kualitatif disebut sebagai informan.¹⁴ Informan adalah orang yang bisa memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.¹⁵

Sampel dalam penelitian ini berupa informan, informan dalam penelitian ini berjumlah empat orang yaitu, bapak Ali Bastoni yang

¹³ Catur Yuantari Dan Sri Handayani, *Buku Ajar Biostatik Deskriptif & Inferensial*, (Badan Penerbit Universitas Dian Nuswantoro, 2017), h.14

¹⁴ H.B. Sutopo, *Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*, (Surakarta: universitas Sebelas Maret, 2006), h. 57-58

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R &D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), h. 85

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjabat sebagai Pimpinan Cabang, bapak Andrika Saputra yang menjabat sebagai Manajer REMO (Resources mobilitation & corp), bapak Gio Vani Jefri yang menjabat sebagai Markom Digital & Retail, dan ibu Yuni Maryana yang menjabat sebagai FO & HRD (Finance Operational & HRD).

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi, yaitu suatu teknik pengumpulan data dan informasi dengan jalan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti, peneliti langsung melakukan peninjauan dan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data dalam penelitian lapangan.¹⁶

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung.¹⁷ Jenis wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara semiterstruktur yaitu menemukan permasalahan secara lebih terbuka, pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat dan ide-ide. Dalam

¹⁶ Moh Nazir, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2011), Cet. Ke-7, h. 133.

¹⁷ Suryani Dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2015), h.183

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan wawancara ini peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.¹⁸

c. Kajian Pustaka

Pengkajian teori tidak akan terlepas dari kajian pustaka atau studi pustaka karena teori secara nyata dapat diperoleh melalui studi atau kajian kepustakaan. Nazir (2005) menyatakan bahwa studi kepustakaan atau studi literatur, selain dari mencari sumber data sekunder yang akan mendukung penelitian, juga diperlukan untuk mengetahui sampai ke mana ilmu yang berhubungan dengan penelitian telah berkembang, sampai ke mana terdapat kesimpulan dan generalisasi yang pernah dibuat sehingga situasi yang diperlukan diperoleh.¹⁹

d. Dokumentasi

Dokumen merupakan kumpulan atau jumlah signifikan dari bahan tertulis ataupun film (berbeda dari catatan), berupa data yang kan ditulis, dilihat, disimpan dan digulirkan dalam penelitian, yang dipersiapkan karena adanya permintaan seorang peneliti yang rinci dan mencakup segala keperluan data yang diteliti, mudah diakses. Istilah dokumen merujuk pada materi seperti foto, video, film, memo, surat, catatan harian, catatan kasus klinis, dan memorabilia segala macam yang bisa digunakan sebagai sumber informasi tambahan sebagai

¹⁸Endang Widi Winarni, *Op. cit.*, h. 164

¹⁹Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), h. 95

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagian dari studi kasus yang sumber data utamanya adalah observasi dan wawancara.²⁰

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yaitu bagian dari statistika yang mempelajari alat, teknik, atau prosedur yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan kumpulan data atau hasil pengamatan yang telah dilakukan. Data dianalisis dan dijabarkan secara kualitatif, sehingga menggambarkan secara rinci pokok permasalahan Optimalisasi *Digital Fundraising* Dalam Menghimpun Dana Zakat Pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompot Dhuafa.

F. Metode Penulisan

Metode penulisan yang digunakan adalah:

a. Deskriptif

Deskriptif yaitu catatan tentang apa yang sesungguhnya sedang diamati, yang benar-benar terjadi menurut apa yang dilihat, didengar dan diamati dengan alat-alat indra penelitian. Dalam metode penulisan ini berisi ketupan-kutipan data (fakta) yang diungkapkan di lapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam laporannya.²¹

²⁰Albi Anggito dan John Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: cv Jejak, 2018), h. 146

²¹Alibu Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), h. 11

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Deduktif

Deduktif adalah penulis membuat pendapat yang bersifat komprehensif lalu dicarikan pendukung dari pendapat para pakar.²² Dalam arti lain yaitu mengemukakan data-data yang bersifat umum yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, kemudian dianalisa dan ditarik kesimpulan yang bersifat khusus.

G. Sistematika Penulisan

Untuk dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang masalah yang dibahas, penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab, dimana antara bab yang satu dengan bab yang lain merupakan suatu kesatuan dengan uraian sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan yang membahas berbagai gambaran singkat dan mencapai tujuan penulisan yang meliputi: latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM DOMPET DHUAFA RIAU

Pada bab ini berisikan tentang gambaran umum subjek penelitian. Hal ini dimulai dari sejarah LAZ Dompot Dhuafa Riau, Visi dan Misi, Tujuan, Struktur Organisasi, Uraian dari kegiatan *Digital Fundraising*.

BAB III : TINJAUAN TEORI

²²I Wayan Suendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Mila Cakra CV, 2018),

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam bab ini penulis akan menguraikan tentang Optimalisasi *Digital Fundraising* dalam Menghimpun Dana Zakat di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompot Dhuafa Riau.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan yang menyimpulkan hasil penelitian dan pembahasan yaitu Optimalisasi *Digital Fundraising* dalam Menghimpun Dana Zakat di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompot Dhuafa Riau.

BAB V : PENUTUP

Bab penutup berisi uraian tentang pokok-pokok kesimpulan dan saran yang perlu disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian.

BAB II

GAMBARAN UMUM DOMPET DHUAFA RIAU

A. Sejarah Dompot Dhuafa

Dompot Dhuafa Republika adalah lembaga nirlaba milik masyarakat Indonesia yang berkhitmat mengangkat harkat sosial kemanusiaan kaum dhuafa dengan dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf) serta dana lainnya yang halal dan legal, dari perorangan, kelompok, perusahaan atau lembaga. Kelahirannya berawal dari empati empat kolektif komunitas jurnalis yang banyak berinteraksi dengan masyarakat miskin, sekaligus kerap jumpa dengan kaum kaya. Digagaslah manajemen galang kebersamaan dengan siapapun yang peduli kepada nasib dhuafa. Empat orang wartawan yaitu Parni Hadi, Haidar Bagir, S. Sinansari Ecip, dan Eri Sudewo berpadu sebagai Dewan Pendiri lembaga independen Dompot Dhuafa Republika.²³

Pada 2 Juli 1993, sebuah rubrik di halaman muka Harian Umum Republika dengan tajuk “Dompot Dhuafa” pun dibuka. Kolom kecil tersebut mengundang pembaca untuk turut serta pada gerakan peduli inisiasi Harian Umum Republika. Rubrik “Dompot Dhuafa” mendapat sambutan luar biasa, hal ini ditandai dengan adanya kemajuan yang signifikan dari pengumpulan dana masyarakat. Tanggal inilah yang kemudian ditandai sebagai hari jadi Dompot Dhuafa Republika. Kolom “Dompot Dhuafa” mendapat sambutan luar biasa. Kolom ini segera berjalan efektif dalam pengumpulan dana zakat dan donasi pembaca. Pada hari pertama berjalan, berhasil terkumpul dana

²³<https://ddriau.org/> . diakses pada tanggal 23 Februari 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sebesar Rp. 425.000,-. Dan pada akhir tahun pertama dana yang terkumpul telah mencapai sekitar Rp. 300.000.000,-

Pada 4 September 1994, Yayasan Dompot Dhuafa Republika pun didirikan. Empat orang pendirinya adalah Parni Hadi, Haidar Bagir, S. Sinansari Ecip, dan Eri Sudewo. Sejak saat itu, Erie Sudewo ditunjuk mengawal Yayasan Dompot Dhuafa dalam mengumpulkan dan menyalurkan dana Ziswaf dalam wujud aneka program kemanusiaan, antara lain untuk kebutuhan kedaruratan, bantuan ekonomi, kesehatan, dan pendidikan bagi kalangan dhuafa.

Pada 10 Oktober 2001, Menteri Agama Republik Indonesia mengeluarkan Surat Keputusan Nomor 439 Tahun 2001 tentang Pengukuhan Dompot Dhuafa Republika sebagai Lembaga Amil Zakat tingkat Nasional. Pada 10 Oktober 2001, Dompot Dhuafa Republika dikukuhkan untuk pertama kalinya oleh pemerintah sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional oleh Departemen Agama Republik Indonesia.

Pembentukan yayasan dilakukan dihadapan Notaris H. Abu Yusuf, SH tanggal 14 September 1994, diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia No. 163/A.YAY.HKM/1996/PNJAKSEL. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat, Dompot Dhuafa adalah institusi pengelolaan zakat yang dibentuk oleh masyarakat.

Pada 20 Februari 2013, Dompot Dhuafa cabang Riau resmi dibuka di Ibukota provinsi Riau yakni Kota Pekanbaru. Hal tersebut ditandai dengan penandatanganan MoU antara Pemko Pekanbaru yang diwakili Plt Sekdako,

Yuzamri Yakub dengan Presiden Direktur Dompot Dhuafa Ismail A Said didampingi Branch Manager Dompot Dhuafa Riau, Yuan Fatkhu Rizqi.

B. Visi dan Misi

Visi Dompot Dhuafa Riau

Terwujudnya masyarakat dunia yang berdaya melalui pelayanan, pembelaan dan pemberdayaan yang berbasis pada sistem yang berkeadilan.

Misi Dompot Dhuafa Riau

1. Menjadi gerakan masyarakat dunia yang mendorong perubahan tatanan dunia yang harmonis.
2. Mendorong Sinergi dan Penguatan Jaringan Kemanusiaan dan Pemberdayaan masyarakat Dunia.
3. Mengokohkan Peran Pelayanan, Pembelaan dan Pemberdayaan
4. Meningkatkan Kemandirian, Independensi dan Akuntabilitas lembaga dalam Pengelolaan Sumber Daya Masyarakat Dunia.
5. Mentransformasikan Nilai-nilai untuk Mewujudkan Masyarakat Religius.

C. Tujuan Dompot Dhuafa Riau

1. Terwujudnya Organisasi Dompot Dhuafa dengan standar Organisasi global
2. Terwujudnya Jaringan dan Aliansi Strategis Dunia yang kuat
3. Terwujudnya perubahan sosial melalui advokasi multi-stakeholder dan program untuk terciptanya kesejahteraan masyarakat dunia
4. Menjadi lembaga filantropi Islam internasional yang transparan dan akuntabel
5. Membangun sinergi dan jaringan global

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

6. Terwujudnya jaringan dan aliansi strategis dunia yang kuat
7. Menjadi lembaga rujukan di tingkat global dalam program kemanusiaan dan pemberdayaan
8. Meningkatkan kualitas dan akses masyarakat terhadap program pelayanan, pembelaan dan pemberdayaan
9. Mengokohkan peran advokasi untuk mewujudkan sistem yang berkeadilan
10. Memperkuat volunteerism dan kewirausahaan sosial dimasyarakat
11. Menumbuhkan kepemilikan aset dimasyarakat melalui pengembangan industri kerakyatan
12. Terwujudnya tata kelola organisasi berstandar internasional
13. Terwujudnya kemandirian organisasi melalui intensifikasi, ekstensifikasi dan diversifikasi sumber daya organisasi
14. Terpeliharanya independensi lembaga dari intervensi pihak lain dan conflict of interest dalam pengelolaan lembaga
15. Menumbuh kembangkan semangat inklusifitas dan altruisme
16. Membangun komunitas berbasis masjid
17. Melahirkan kader dakwah
18. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menerapkan Nilai Dasar Islam dalam kehidupan sehari-hari.

D. Struktur Organisasi

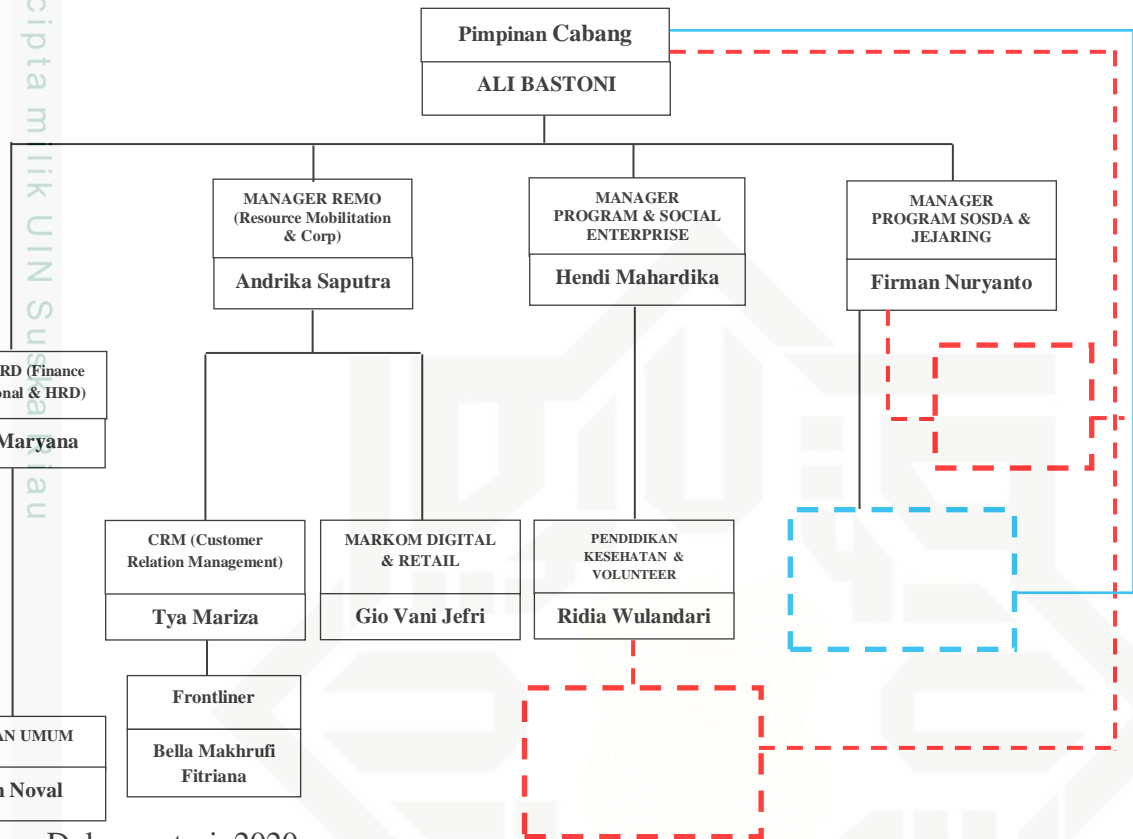
Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan perusahaan.²⁴

²⁴ Darni, "Pengantar Bisnis", (Benteng Media: Pekanbaru, 2014), h. 58

Bentuk struktur organisasi yang digunakan oleh Dompot Dhuafa Riau adalah organisasi fungsional. Organisasi fungsional merupakan pendekatan struktur organisasi yang digunakan oleh sebagian besar perusahaan berukuran kecil atau menengah dan juga mendesain struktur berdasarkan fungsi-fungsi (pemasaran, operasional, keuangan) yang ada dalam suatu organisasi/ divisi/ sub divisi. Kelebihan organisasi fungsional adalah mempromosikan keterampilan yang terspesialisasi, mengurangi duplikasi penggunaan sumberdaya yang terbatas, memberikan kesempatan karir bagi para tenaga ahli spesialis. Namun tipe organisasi fungsional ini juga memiliki sejumlah keterbatasan, yaitu menumbuhkan perspektif fungsional yang sempit, mengurangi komunikasi dan koordinasi antar fungsi, menumbuhkan ketergantungan antar fungsi dan kadang membuat koordinasi dan kesesuaian jadwal kerja menjadi sulit dilakukan.²⁵

²⁵ *Ibid*, h. 63

Gambar II. 1
Struktur Organisasi Dompot Dhuafa Riau



Sumber : Dokumentasi, 2020

E. Uraian Pekerjaan

Adapun uraian Pekerjaan dalam Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa

Riau adalah sebagai berikut :

1. Pimpinan Cabang

Tugas dan Tanggung Jawab:

- Melakukan institusional building dengan internalisasi visi, misi, tujuan, prinsip dan budaya organisasi.
- Membuat keputusan-keputusan yang berkaitan dengan manajemen lembaga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Mengesahkan anggaran serta membuat rencana kegiatan-kegiatan.
- d. Bertanggung jawab terhadap perencanaan, pelaksanaan dan monitoring evaluasi serta pengendalian lembaga secara keseluruhan.
- e. Bertanggung jawab terhadap jalannya seluruh aktivitas divisi.

2. FO dan HRD (Finance Operational dan Human Resources Development)

Tugas dan tanggung jawab :

- a. Bertanggung jawab mengenai keuangan untuk kebutuhan berbagai macam operasional lembaga, meliputi pencatatan asset, surat menyurat, pembiayaan listrik, BPJS, pencatatan dana keluar dan masuk, dan termasuk biaya untuk event dan program lembaga yang dibantu dengan staff bagian umum.
- b. Melaporkan pembukuan laporan keuangan kepada atasan, misal : dana penghimpunan dan penyaluran ZISWAF.

3. Manager REMO (Resource Mobilitation and Corp)

Tugas dan tanggung jawab :

- a. Menghimpun dan menggalang dana ZISWAF
- b. Bertemu dengan donatur
- c. Mengelola marketing komunikasi
- d. Menerima laporan dari CRM (Customer Relation Management) mengenai donatur dan penerima manfaat (mustahik).

4. Manajer Program Sosial dan Enterprise

Tugas dan tanggung jawab :

- a. Menjalankan program-program pemberdayaan yang sudah direncanakan oleh lembaga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Melakukan pendampingan pemberdayaan terhadap mustahik.
 - c. Mengontrol dan mengendalikan mustahik agar menjadi mustahik yang berwawasan.
 - d. Mengajak atau membangun para relawan untuk terjun ke lapangan berkaitan dengan kegiatan program.
5. Manajer Sosial Dakwah (sosda) dan Jejaring.
- Tugas dan tanggung jawab :
- a. Berkaitan dengan sosial dan dakwah ke daerah.
 - b. Mengadakan acara dakwah dan program ke daerah.
 - c. Mengkoordinasi acara-acara dakwah dan syariah.

F. Program Dompot Dhuafa Riau

1. Pendidikan

Pendidikan merupakan aset nasional yang berharga dan menjadi tolak ukur kemajuan sebuah bangsa. Pendidikan bisa mengubah individu, dunia dan peradaban. Dompot Dhuafa sebagai Lembaga Amil Zakat yang ikut ambil dalam perjuangan mencerdaskan bangsa, mendirikan beberapa jejaring dengan beragam program pendidikan gratis serta beasiswa untuk siswa unggul tidak mampu.

Telah banyak prestasi yang diukir dan telah banyak lulusan yang terbukti tak kalah dengan lulusan sekolah-sekolah unggul lainnya di Indonesia. Tidak hanya untuk siswa dan mahasiswa, ada program pendidikan untuk guru dan sekolah. Beberapa program pendidikan Dompot Dhuafa diantaranya:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Smart Ekselensia Indonesia
- b. FIS Filial
- c. Sekolah Guru Indonesia
- d. Beastudi Indonesia
- e. Makmal Pendidikan
- f. Kampus Umar Usman

2. Kesehatan

Dalam program kesehatan, Dompot Dhuafa mendirikan berbagai lembaga kesehatan yang bertujuan untuk melayani seluruh *mustahik* dengan sistem yang mudah dan terintegrasi dengan sangat baik. Di bidang kesehatan, Dompot Dhuafa telah berperan aktif dalam melayani kaum dhuafa sejak tahun 2001. Melalui program Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC), beragam kegiatan telah dilakukan, baik bersifat preventif, promotif dan kuratif.

Sejak tahun 2009, Dompot Dhuafa membangun rumah sakit gratis bagi pasien dari kalangan masyarakat miskin. Berlokasi di desa Jampang, Kemang, Kabupaten Bogor, di atas lahan seluas 7.600 meter persegi. RST memiliki fasilitas lengkap, mulai dari poliklinik, dokter spesialis, ruang operasi, rawat inap, UGD, apoteker, hingga metode pengobatan komplementer.

3. Ekonomi

Masalah sosial yang dihadapi bangsa ini sejak dulu adalah kemiskinan. Berbagai program dan kebijakan yang telah dilakukan belum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu mengatasi masalah kemiskinan di negeri ini. Meski pertumbuhan ekonomi melesat namun Indonesia masih diselimuti kemiskinan yang dahsyat. Untuk itu Dompet Dhuafa mendirikan divisi ekonomi dengan jejaring yang tersebar di hampir seluruh pelosok Indonesia.

Tujuannya adalah untuk mendampingi masyarakat melalui berbagai program yang disesuaikan dengan daerahnya agar tercipta lahan-lahan pekerjaan baru serta masyarakat yang berdaya sehingga mereka dapat mandiri secara financial. Program-program pemberdayaan ekonomi Dompet Dhuafa ikut andil dalam mengambil peran pemberantasan kemiskinan lewat:

- a. Pertanian Sehat Indonesia
 - b. Kampoeng Ternak Nusantara
 - c. Tebar Hewan Kurban
 - d. Karya Masyarakat Mandiri
 - e. Tabung Wakaf Indonesia
 - f. IMZ
 - g. Dompet Dhuafa Travel
 - h. Institut Kemandirian
4. Sosial

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup tanpa orang lain. Untuk itulah Dompet Dhuafa ada, bersama para relawan membantu saudara-saudara yang tertimpah musibah dan mereka yang tidak tahu arah. Program-program dalam Social Development terus mengalami perkembangan mengikuti dinamika yang terjadi di masyarakat. Program

ini dijalankan oleh beragam lembaga dibawah Dompot Dhuafa dan lebih dari lima tahun telah membantu masyarakat Indonesia. Program-program tersebut akan terus dikembangkan mutu dan variasinya agar dapat memberikan pelayanan maksimal bagi masyarakat khususnya kaum miskin di Indonesia.

G. Kanal dan Platform yang Digunakan Dalam *Digital fundraising* di Dompot Dhuafa Riau

Dalam melaksanakan *digital fundraising* Dompot Dhuafa Riau memanfaatkan kanal media dan platform yang ada untuk mengiklankan dan mempromosikan produk-produknya, mengingatkan dan mengajak masyarakat untuk berzakat di Dompot Dhuafa Riau. Beberapa kanal dan platform tersebut antara lain yaitu:

1. Crowdfunding
2. Sosial Media Marketing
3. WhatsApp Blast
4. Website
5. Email Blast
6. Search Engine Marketing
7. Search Engine Optimize
8. Transfer Bank (Mobile Banking, SMS Banking, ATM)

H. Aktivitas Dompot Dhuafa Riau

Ada tiga aktivitas utama yang dilakukan oleh Dompot Dhuafa Riau yaitu menghimpun, mengelola dan menyalurkan dana kepada kaum dhuafa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Penghimpunan Dana

Penghimpunan dana (fundraising) dapat diartikan sebagai kegiatan menghimpun dana dan sumber dana lainnya dari masyarakat (baik individu, kelompok, organisasi, perusahaan ataupun pemerintah) yang akan digunakan untuk membiayai program kegiatan operasional lembaga yang ada pada akhirnya adalah untuk mencapai misi dan tujuan dari lembaga tersebut.²⁶

2. Pengelolaan Dana

Dalam UUD Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, pengelolaan adalah kegiatan pengumpulan, pelaksanaan dan pengordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat, sementara itu dalam pasal dua dan tiga di jelaskan bahwa pengelolaan zakat meliputi asas syariat islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegrasi, akuntabilitas.²⁷

3. Pendistribusian Dana

Pendistribusian dana zakat adalah suatu aktifitas atau kegiatan untuk mengatur sesuai dengan fungsi manajemen dalam upaya menyalurkan dana zakat yang diterima dari pihak muzakki kepada mustahiq sehingga tercapai tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam bidang perekonomian sehingga dapat memperkecil kelompok masyarakat miskin, yang pada akhirnya akan meningkatkan kelompok muzakki.²⁸

²⁶ Hendra Sutisna, *Fundraising Database*, (Jakarta: Piramedia, 2006), h. 1

²⁷ M. Arief Mufraini, *Akuntansi Dan Manajemen Zakat: Mengkomunikasikan Kesadaran Dan Membangun Jaringan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), h. 134

²⁸ Mursyidi, *Akuntansi Zakat Kontemporer*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003) h.170

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

TINJAUAN TEORI

A. Optimalisasi

1. Pengertian Optimalisasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), bahwa optimalisasi berasal dari kata optimal artinya terbaik atau tertinggi. Mengoptimalkan berarti menjadikan paling baik atau paling tinggi. Sedangkan optimalisasi adalah proses mengoptimalkan sesuatu, dengan kata lain proses menjadikan sesuatu menjadi paling baik atau paling tinggi.²⁹

Pengertian optimalisasi menurut Poerdwadarminata adalah hasil yang dicapai sesuai dengan keinginan, jadi optimalisasi merupakan pencapaian hasil sesuai harapan secara efektif dan efisien. Optimalisasi banyak juga diartikan sebagai ukuran dimana semua kebutuhan dapat dipenuhi dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Menurut Winardi optimalisasi adalah ukuran yang menyebabkan tercapainya tujuan jika dipandang dari sudut usaha.

Optimalisasi adalah usaha memaksimalkan kegiatan sehingga mewujudkan keuntungan yang diinginkan atau dikehendaki. Dari uraian tersebut diketahui bahwa optimalisasi hanya dapat diwujudkan apabila dalam perwujudannya secara efektif dan efisien. Dalam penyelenggaraan organisasi, senantiasa tujuan diarahkan untuk mencapai hasil secara efektif dan efisien agar optimal.³⁰

²⁹ Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Gita Media Press, 2015) . h. 562

³⁰ <http://lib.lemhannas.go.id>, di akses pada tanggal 23 Februari. 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Optimalisasi

- a. Mengidentifikasi tujuan
- b. Mengatasi kendala
- c. Pemecahan masalah yang lebih tepat dan dapat diandalkan
- d. Pengambilan keputusan yang lebih cepat.³¹

B. Digital Fundraising

1. Pengertian Digital Fundraising

Fundraising terkadang dipahami sebagai hal yang sama dengan organisasi nirlaba, menurut Worth *fundraising* adalah suatu gerakan yang dimulai dengan tujuan beramal atau berderma. Sederhananya, *fundraising* memiliki arti “meminta hadiah” meskipun prosesnya panjang dan lebih rumit.³²

Penghimpunan atau *fundraising* dalam istilah merupakan suatu upaya atau proses kegiatan dalam rangka menghimpun dana serta sumber daya lainnya dari masyarakat baik individu, kelompok, organisasi yang akan disalurkan dan didayagunakan.³³

Silva mendefenisikan akvitas penggalangan dana yaitu: Suatu proses manajemen yang mengidentifikasi orang-orang yang dapat berbagi nilai-nilai dengan organisasi anda dan mengambil langkah-langkah dalam menjalin hubungan.

³¹ Ibid.

³² Worth dalam Rahmatullah dan Bintang Ramadhan Putra, “*Digital fundraising Model of Cash Waqf*” dalam *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Volume 6., no. 3., (2020), h. 1.

³³ Depag RI dalam Rahmatullah dan Bintang Ramadhan Putra, “*Digital fundraising Model of Cash Waqf*” dalam *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Volume 6., no. 3., (2020), h. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, Norton menjelaskan bahwa *fundraising* merupakan upaya mengumpulkan uang dan /atau sumber lain yang digunakan untuk pembiayaan pelayanan yang diberikan sebagai bentuk bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan serta pembiayaan operasional organisasi pelayanan sosial tersebut.³⁴

Jadi *digital fundraising* adalah suatu kegiatan menghimpun dana melalui media digital. Media digital ini bisa berupa website, media sosial, gambar dan video digital, audio digital dan lain-lain.

2. Tujuan *Digital fundraising*

Adapun tujuan fundraising bagi sebuah organisasi zakat adalah.³⁵

- a. Tujuan pokok dari gerakan fundraising adalah pengumpulan dana. Sesuai dengan istilahnya (*fundraising*) berarti pengumpulan uang, namun yang di maksud di sini bukanlah uang semata, tetapi merupakan dana dalam arti yang luas, termasuk di dalamnya barang atau jasa yang memiliki nilai materi, meski dana dalam arti uang memiliki peran yang sangat penting, karena sebuah organisasi zakat tanpa dana tentunya tidak akan bisa berjalan dengan baik, karena dalam operasional membutuhkan dana dalam arti uang. Sebuah organisasi zakat yang tidak dapat mengumpulkan uang dalam proses fundraisingnya adalah termasuk organisasi yang gagal, meskipun dia memiliki keberhasilan yang lain.

³⁴ Norton dalam Yessi Rachmasari, dkk, "*Strategi Fundraising: Konsep dan Implementasi*", (Bandung: Unpad Press, 2016), hal. 17

³⁵ Rizka Yasin Yusuf, "*Strategi Fundraising Di Laznas Dompot Dhuafa Jawatengah*", (Skripsi: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2018), h.22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Fundraising juga bertujuan untuk menambah jumlah muzakki dan donatur, organisasi pengelola zakat yang baik adalah organisasi pengelola zakat yang memiliki data pertambahan muzakki dan donatur tiap hari. Sebenarnya yang dibutuhkan adalah pertambahan jumlah dana untuk program-program mereka juga operasionalnya. Ada dua hal yang bisa dilakukan organisasi pengelola zakat dalam hal ini, pertama; menambah jumlah sumbangan pada setiap donatur dan muzakki, dan yang kedua; menambah jumlah donatur dan muzakki.
- c. Membentuk dan meningkatkan citra lembaga, secara langsung atau tidak akan mempengaruhi citra baik atau buruk sebuah organisasi pengelola zakat. Jika respon masyarakat positif, tentunya akan semakin menarik donatur dan muzakki untuk ikut bergabung. Namun jika penilaian terhadap organisasi pengelola zakat itu tidak baik, maka tentunya akan mempengaruhi keberlangsungan organisasi pengelola zakat, dengan tidak adanya donatur dan muzakki yang bergabung pada organisasi mereka.
- d. Gerakan fundraising juga mempunyai tujuan memuaskan donatur dan muzakki, tujuan ini merupakan tujuan yang tertinggi dan bernilai jangka panjang, yaitu menjaga loyalitas muzakki dan donatur, agar tetap memberikan bantuan pada organisasi pengelola zakat. Hal ini dapat ditempuh dengan memberikan kepuasan terhadap donatur dan muzakki terhadap pelayanan, program dan operasional organisasi pengelola zakat. Hal ini tentunya akan berdampak, jika donatur dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

muzakki puas atas semuanya, tentunya dia akan terus bergabung pada organisasi pengelola zakat tersebut.

- e. Menggalang simpatisan atau pendukung. Organisasi pengelola zakat tentunya akan membutuhkan kepanjangan tangan dari organisasinya untuk menyampaikan apa yang menjadi tujuan dan gerakan mereka, di sinilah peran simpatisan atau pendukung yang akan membantu organisasi pengelola zakat dalam menyampaikan tentang organisasi pengelola zakat pada masyarakat secara luas. Untuk mendapatkan simpatisan atau pendukung tentunya tidak mudah, dibutuhkan citra lembaga yang baik dan bersih, sehingga pendukung rela untuk bergabung dan membantu keberlangsungan organisasi pengelola zakat.

3. Manfaat *Digital Fundraising*

Kehadiran internet menghilangkan batasan ruang dan waktu. Sebuah perusahaan atau organisasi pengelola zakat akan memiliki kesempatan yang sama untuk mengakses dan diakses oleh masyarakat. Adapun manfaat yang dapat diperoleh bagi organisasi atau lembaga adalah:³⁶

- a. Mempeluas market place hingga ke pasar nasional dan internasional.
- b. Menurunkan biaya pembuatan, pemrosesan dan pendistribusian penyimpanan dan pencarian informasi yang menggunakan kertas.
- c. Penghematan dalam berbagai biaya operasional. Beberapa komponen biaya seperti transportasi, komunikasi, dan sewa tempat.

³⁶ Siti Sahara Siregar & Hendra Kholid, "Analisis Strategi Fundraising Lembaga Amil Zakat Melalui Platform E-Commerce (Studi Komparatif Act, Dompot Dhuafa, Rumah Zakat)" dalam *Jurnal al-Mizan*, Vol. 3, No.2., (2019), h. 81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Menghilangkan batasan ruang dan waktu sehingga membuka peluang baru untuk melakukan pekerjaan dari jarak jauh.
- e. Mengembangkan perdagangan dan perekonomian nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- f. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan publik.
- g. Akses informasi lebih cepat.

Selain mempunyai manfaat bagi perusahaan *digital fundraising* juga memiliki manfaat bagi muzakki, yaitu:³⁷

- a. Muzakki bisa memonitoring zakat.
- b. Memberikan lebih banyak pilihan program kepada muzakki.
- c. Menginformasikan donasi yang telah ditunaikan muzakki.
- d. Memudahkan muzakki melihat riwayat donasi dan mencetak bukti setor yang diinginkan.
- e. Memudahkan dalam mengakses berbagai informasi yang berkaitan dengan zakat.
- f. Memudahkan muzakki dalam menunaikan kewajiban zakat.

4. Jenis-jenis Kanal dan Platform *Digital Fundraising*

Seiring dengan perkembangan zaman, media digital terus mengalami pembaharuan. Hal ini juga akan berlaku pada media digital yang akan dimanfaatkan oleh organisasi pengelola zakat dalam rangka mensosialisasikan kegiatan penghimpunan dananya dengan memanfaatkan berbagai macam kanal dan platform media yang ada. Beberapa kanal dan

³⁷ Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

platform yang bisa dimanfaatkan oleh organisasi pengelola zakat untuk mentransformasikan programnya dalam rangka optimalisasi penghimpunan dana zakat adalah sebagai berikut:³⁸

a. Website

Website merupakan kumpulan dari halaman- halaman yang berhubungan dengan file-file lain yang saling terkait. Dalam sebuah website terdapat satu halaman yang dikenal dengan sebutan *homepage*. Homepage adalah sebuah halaman yang pertama kali dilihat ketika seseorang mengunjungi sebuah website.³⁹

Keuntungan penggunaan website adalah para pengguna (calon muzakki) dapat dengan mudah mengakses informasi yang telah diunggah dalam situs tersebut. Hal ini tentu akan sangat berpengaruh terhadap informasi yang diterima oleh masyarakat dan tentunya diharapkan masyarakat akan semakin sadar akan kewajibannya untuk menunaikan zakat.⁴⁰

b. Email

Email menjadi media elektronik yang cukup efektif bagi sebuah perusahaan atau lembaga untuk menyapa konsumen untuk saling berinteraksi dan itu dilakukan dengan tetap menjaga privasi mereka dengan latar belakang berbeda.

³⁸ Muchamat Amarodin, "Modernisasi Penghimpunan Dana Zakat Di Era Industri 4.0 (Upaya Strategis Dalam Optimalisasi Potensi Dana Zakat Di Indonesia)" dalam *Jurnal Eksyar (Jurnal Ekonomi Syariah)*, Volume. 07 No. 01., (2020), h. 74

³⁹ Jhonsen dalam Bhirawa Anoraga Nandari, "Pembuatan Website Portal Berita Desa Jetis Lor" dalam *Indonesian Journal on Networking and Security*, Volume 3 No 3., (2014), h. 43

⁴⁰ Muchamat Amarodin, *Op. cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Email marketing sendiri adalah bentuk marketing langsung yang memanfaatkan media elektronik yang bertujuan untuk menyampaikan pesan-pesan komersial pada alamat penggunanya. Adapun beberapa kelebihan ketika menggunakan media ini adalah pengeluaran biaya relatif lebih ringan dan efisien, target jelas dan terarah. Dapat dilakukan sesuai dengan keinginan dan tujuan pemasaran, pencapaian dan keberhasilan dapat diukur. Pemanfaatan media ini juga memiliki peran untuk menjaga komunikasi dan hubungan yang baik dengan para muzakki.⁴¹

c. *Search Engine Marketing*

Search Engine Marketing (pemasaran mesin pencari) atau sering disingkat dengan SEM adalah bentuk pemasaran di internet untuk meningkatkan visibilitas website di halaman hasil search engine terutama melalui upaya berbayar. Penggunaan teknik SEM dalam bidang digital marketing merupakan salah satu yang populer dalam bidang digital marketing untuk mencapai hasil yang cepat dan efektif dalam mendapatkan hasil yang cepat dan efektif dalam mendapatkan hasil yang lebih baik dalam bisnis. Dengan kata lain “membeli” traffic dengan membayar mesin pencarian.

SEM ini memiliki fungsi dan tujuan yang sama dengan SEO, membuat website berada di posisi pertama di halaman search engine, hanya saja cara yang digunakan berbeda, namun akan mendapatkan hasil yang bagus jika teknik SEM dijalankan menggunakan SEO.⁴²

⁴¹ *Ibid*, h. 75

⁴² Salmiah, et.al, *Online Marketing*, (Yayasan Kita Menulis, 2020), h. 73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Search Engine Marketing dirasa sangat efektif karena dengan memanfaatkan teknologi ini dalam mengiklan kita dapat menentukan maksud, tujuan dan produk yang hendak kita jual dengan algoritma yang sudah di setting sedemikian rupa. Pada era digital industri 4.0 ini perusahaan baik nirlaba atau waralaba dituntun untuk aktif dalam memanfaatkan teknologi media ketika mempromosikan barang atau jasa yang ditawarkan.⁴³

d. *Search Engine Optimization (SEO)*

Search engine optimization adalah serangkaian proses yang dilakukan secara sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan volume dan kualitas traffic kunjungan melalui mesin pencari menuju situs web tertentu dengan memanfaatkan mekanisme kerja atau algoritma mesin pencari tersebut. Tujuan dari SEO adalah menempatkan sebuah situs web pada posisi teratas, atau setidaknya halaman pertama hasil pencarian berdasarkan kata kunci tertentu yang ditargetkan. Secara logis, situs web yang menempati posisi teratas pada hasil pencarian memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan pengunjung.

SEO merupakan ilmu atau panduan yang perlu dimengerti jika anda ingin website anda menduduki peringkat tinggi di Search Engine. Dengan memiliki teknik yang benar, kemungkinan website berada di posisi lebih tinggi akan meningkat. SEO tidak sesulit pikiran orang.

⁴³ Muchamat Amarodin, *Op. cit.* h. 76.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Intinya bagaimana website anda mendapatkan posisi tinggi di hasil pencarian Search Engine atau Search Engine Results Position (SERP).⁴⁴

e. *Social Media Marketing*

Kaplan dan Haenlein menggambarkan media sosial sebagai sekelompok media dalam internet berbasis aplikasi yang membangun fondasi ideologi dan teknologi *Web 2.0*. Teknologi *Web 2.0* memungkinkan dua arah percakapan antara produsen dan konsumen secara interaktif. Evans menyatakan bahwa media sosial dalam pemahaman yang luas sering dikaitkan dengan istilah demokratisasi informasi, mengubah orang dari pembaca konten ke penerbit konten. Hal ini merupakan pergeseran dari mekanisme siaran ke model banyak ke banyak, berakar pada percakapan antara penulis, orang, dan teman sebaya.

Mangold dan Faulds menyatakan bahwa media sosial menggabungkan karakteristik alat IMC tradisional (perusahaan berbicara dengan pelanggan) dengan bentuk yang lebih luas dari *word-of-mouth* (pelanggan berbicara satu sama lain), yaitu manajer pemasaran tidak dapat mengontrol konten dan frekuensi informasi tersebut. Oleh sebab itu, perusahaan harus mampu memantau dan menanggapi percakapan, baik positif maupun negatif berkenaan dengan merek.

⁴⁴ Wira Bharata, "Peran Layanan Jasa Search Engine Optimization untuk Meningkatkan Daya Saing pada Bisnis Startup (Studi pada Kaldera Trail and Jeep Adventure Malang)", dalam *jurnal Al Tijarah*, Vol. 2, No. 2.,(2016), h. 175

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan harus mampu menyampaikan dan memengaruhi diskusi dengan cara yang konsisten dengan misi organisasi. *Social media marketing* juga memungkinkan perusahaan untuk mencapai pemahaman yang lebih baik tentang kebutuhan pelanggan untuk membangun hubungan yang lebih efektif dan efisien.⁴⁵

Social media memungkinkan pemasar untuk membentuk suara publik dan kehadiran di *web*, soreta memperkuat kegiatan komunikasi lainnya. Kotler dan Keller menyatakan tiga *platform* utama *social media marketing* sebagai berikut.⁴⁶

1) *Online communities and forums*

Komunitas *online* dan forum datang dalam segala bentuk dan ukuran. Komunitas ini banyak dibuat oleh pelanggan atau kelompok pelanggan tanpa bunga komersial atau afiliasi perusahaan. Sebagian disponsori oleh perusahaan yang anggotanya berkomunikasi dengan perusahaan melalui *posting*, *instant messaging*, dan *chatting* diskusi tentang minat khusus yang berhubungan dengan produk perusahaan dan merek.⁴⁷

2) *Blogs*

Blogs secara teratur memperbarui jurnal *online* atau buku harian, dan telah menjadi *outlet* penting bagi *Elektronik Word Of Mouth (E-Wom)*.⁴⁸

⁴⁵Donni Juni Priansa, "Komunikasi Pemasaran Terpadu Pada Era Media Sosial", (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), h. 358

⁴⁶*Ibid.* h. 365

⁴⁷*Ibid.*

⁴⁸*Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) *Social Network*

Social network atau biasa disebut dengan media sosial adalah salah satu media pada jaringan internet yang dapat difungsikan untuk sosialisasi dan promosi. Adapun contoh dari *social network* adalah seperti facebook, twitter, youtube, instagram, linkedin dan lain sebagainya. Berdasarkan data penggunaannya, sudah sangat mungkin apabila sosialisasi suatu barang atau jasa akan memiliki pengaruh yang signifikan. Dengan kemudahan yang diberikan dan biaya yang sangat murah.⁴⁹

f. Transfer Bank (Mobile Banking, SMS Banking, ATM)

Transfer adalah jasa bank yang banyak dipergunakan oleh masyarakat sudah sejak lama dengan media atau alat yang dipergunakan memakai kawat, telex, telepon, dan faximili atau secara tertulis (*mail transfer*).⁵⁰ Alat dan sarana yang digunakan dalam transfer bank yakni,

1) Mobile Banking

Mobile banking merupakan sebuah fasilitas atau layanan perbankan menggunakan alat komunikasi bergerak seperti *handphone*, dengan penyediaan fasilitas untuk bertransaksi perbankan melalui aplikasi (unggulan) pada *handphone*. *Mobile banking* merupakan suatu layanan perbankan yang dapat diakses langsung oleh nasabah melalui *handphone* dengan menggunakan

⁴⁹ Muchamat Amarodin, *Op.Cit.* h. 77

⁵⁰ Syamsu Iskandar, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta : In Media, 2013),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menu yang sudah tersedia di Subscriber Identity Module Card (SIM Card) atau biasa dikenal dengan Menu Layanan Data atau SIM Toolkit.⁵¹

2) SMS Banking

SMS Banking adalah layanan mobile perbankan yang dapat diakses dan dilakukan melalui jaringan *Short Message Services* atau SMS. SMS Banking mengandalkan jaringan provider telepon seluler sehingga SMS Banking hampir dapat digunakan di mana saja dan kapan saja.

3) ATM

ATM adalah kepanjangan dari *Automatic Teller Machine*. Secara harfiah *automatic* adalah berbicara otomatis, *teller* adalah petugas perbankan yang berada di lini depan melayani nasabah dalam urusan setor uang (*deposit*) dan tarik dana (*withdraw*), sedangkan *machine* adalah mesin. ATM menurut Ellen Florian adalah alat telekomunikasi berbasis komputer yang menyediakan tempat bagi nasabah dalam melakukan transaksi keuangan tanpa membutuhkan seorang teller bank.

5. Hambatan Dalam *Digital Fundraising*

Faktor penghambat terdiri dari dua kata yang memiliki arti berbeda yaitu faktor dan penghambat. Faktor menurut Kamus Besar Bahasa

⁵¹ Abi Fadlan dan Rizki Yudhi Dewantara dalam Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan *Mobile Banking*, dalam *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 62, No. 1, (2018), h. 84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia adalah keadaan, hal atau peristiwa yang ikut mempengaruhi atau menyebabkan terjadinya sesuatu.

Adapun arti kata penghambat adalah sesuatu yang sifatnya menghambat, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata penghambat diterjemahkan sebagai hal, keadaan atau penyebab lain yang menghambat (merintang, menghalangi, menahan). Sedangkan pengertian dari hambatan adalah sesuatu yang dapat menghalangi kemajuan atau pencapaian suatu hal. Kemudian arti kata hambat yang menjadi kata dasar penghambat memiliki arti membuat sesuatu menjadi lambat atau tidak lancar.

Organisasi pengelola zakat sebagai institusi perantara, yang menghubungkan antara muzakki dengan mustahik, memerlukan suatu kepercayaan dari para muzakki untuk penghipunan zakat. Tidak dipungkiri, bahwa muzakki akan “nyaman” memberikan dan menyalurkan zakatnya kepada organisasi pengelola zakat yang dinilai amanah, transparan dan profesional. Hingga saat ini, kapasitas lembaga zakat dan kepercayaan masyarakat, masih menjadi permasalahan umum yang dihadapi oleh kebanyakan organisasi pengelola zakat.

Lestari et al. mengutip pernyataan Purwakananta yang menyebutkan bahwa lembaga zakat saat ini menghadapi lima tantangan/hambatan yang dihadapi: penguatan instansi, tatanan zakat nasional, intensif negara terhadap gerakan masyarakat, jaringan dan konsistensi.⁵²

⁵² Puji Lestari et al., Identifikasi Faktor Organisasi dalam Pengembangan “E-Governance” Pada Organisasi Pengelola Zakat, dalam *Jurnal Mimbar*, Vol. 31, No. 1, (2015), h. 222.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau C. Zakat

1. Pengertian Zakat

Ada begitu banyak referensi mengenai makna zakat. Makna-makna tersebut memiliki satu makna atau tujuan yang sama sesuai dengan firman Allah Subhanahu Wa Ta'ala (QS. At-Taubah [9]: 103) yaitu menyucikan jiwa dan harta. Secara bahasa zakat memiliki akar kata zakat. Kata ini ditafsirkan banyak ulama dengan tafsiran berbeda-beda, antara lain:

Pertama: zakat berarti *at-thahuru* (membersihkan atau menyucikan) demikian juga menurut Abu Hasan al-Wahidi dan Imam Nawawi. Artinya, orang yang selalu menunaikan zakat karena Allah, bukan dipuji manusia, Allah akan membersihkan dan menyucikan baik hartanya maupun jiwanya (QS. at- Taubah [9]: 103).

Kedua: zakat bermakna *al-Barakatu* (berkah). Artinya, orang yang selalu membayar zakat, hartanya akan selalu dilimpahkan keberkahan Allah Subhanahu Wa Ta'alaa. Keberkahan ini akan berdampak pada keberkahan hidup, karena harta yang digunakan adalah harta yang bersih, karena sudah dibersihkan dari kotoran dengan membayar zakat.

Ketiga: zakat bermakna *an-Numuw* artinya tumbuh dan berkembang. Makna ini menunjukkan bahwa orang yang selalu menunaikan zakat, hartanya akan selalu terus tumbuh dan berkembang karena kesucian dan keberkahan harta yang telah ditunaikan kewajiban zakatnya. Sabda Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wa sallam "Sesungguhnya harta yang dikeluarkan zakatnya tidaklah berkurang, melainkan bertambah dan bertambah."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keempat: zakat bermakna as-Shalalhu (beres atau bagus). Artinya orang yang selalu menunaikan zakat, hartanya akan selalu bagus, artinya tidak bermasalah dan terhindar dari masalah. Tetunya, orang yang terbiasa menunaikan kewajiban zakatnya, akan merasakan kepuasan/qana'ah terhadap harta yang dimilikinya tanpa ada rasa mengeluh akan kekurangan yang ada.

Menurut istilah, zakat bermakna mengeluarkan sebagian harta (tertentu) yang telah diwajibkan Allah Subhanahu wa ta'alaah untuk diberikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya, dengan kadar, haul tertentu dan memenuhi syarat dan rukunnya. Orang yang selalu menunaikan zakat akan meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Subhanahu wa ta'alaah dan menumbuhkan rasa kepedulian sosial, serta membangun hubungan sosial kemasyarakatan.⁵³

2. Hikmah dan Tujuan Zakat

Ada banyak hikmah dan tujuan dibalik pemberlakuan zakat, yaitu sebagai berikut,

a. Hikmah dan Tujuan Zakat Bagi Wajib Zakat

Ada beberapa hikmah dan tujuan zakat bagi wajib zakat (muzakki).

- 1) Sebagaimana namanya, zakat membersihkan setiap hati wajib zakat dari sifat kikir dan menggantinya dengan sifat dermawan.

Sifat kikir adalah sifat yang berbahaya dan dapat menjadi penyebab

⁵³ Qodariah Barkah, Peny Cahaya Azwari, et.al., *Fikih Zakat, Sedekah dan Wakaf*, (Jakarta: Kencana, 2020), h. 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persengketaan, ketidakharmonisan keluarga, tindakan kriminal, sebagaimana yang ditegaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Hasyr (59): 9.

- 2) Zakat juga menumbuhkan karakter kepribadian yang islami dalam diri setiap donatur (muzakki) karena telah peduli untuk berzakat dan membantu fakir miskin, sebagaimana dalam surah At-Taubah (9): 103.
- 3) Harta wajib zakat yang sudah ditunaikan zakatnya menjadi berkah, yakni berkembang dan berlipat ganda manfaatnya, sebagaimana makna *nama* dalam ekonomi yang disebutkan dalam surah Saba (34): 9.
- 4) Zakat juga menumbuhkan semangat investasi. Karena jika harta tersimpan tanpa dikelola, harta tersebut akan habis menjadi objek wajib zakat. Oleh karena itu, harta tersebut harus dikelola sebagai modal usaha agar berkembang dan menghasilkan keuntungan. Tujuan zakat bagi wajib zakat adalah untuk menyucikan hati, menumbuhkan kepribadian, harta yang berkah, dan melahirkan semangat investasi.

b. Hikmah dan Tujuan Zakat Bagi Mustahik Zakat

Ada beberapa hikmah dan tujuan zakat bagi mustahik zakat.

- 1) Zakat dapat setiap hati mustahik zakat dari sifat dengki terhadap orang kaya yang kikir. Sebaliknya, kedengkian orang fakir-jika terjadi-bisa melahirkan tindakan kriminal (dan tindakan buruk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lainnya) terhadap orang kaya. Sebaliknya, sifat derma akan menyisakan empati dihati para mustahik.

- 2) Zakat menumbuhkan semangat kebersamaan dan persaudaraan dalam diri mustahik karena ia merasa tidak sendiri dan telantar di masyarakat, tetapi masih ada orang lain yang peduli dan memerhatikannya.
- 3) Donasi ini membantu fakir miskin dan orang-orang yang membutuhkan. Setiap setahun sekali mereka menerima sedekah zakat dari orang yang berkecukupan. Hal ini menanggulangi kesenjangan sosial secara bertahap karena setiap ada orang yang berkecukupan dan wajib zakat, sebagian hartanya akan terdistribusikan kepada fakir miskin.

Tujuan zakat bagi mustahik zakat adalah mengikis dengki, menumbuhkan semangat, dan memenuhi kebutuhannya.

c. Hikmah dan Tujuan Zakat Bagi Masyarakat

Ada beberapa hikmah dan tujuan zakat bagi masyarakat.

- 1) Zakat bertujuan membangun kebersamaan antara hartawan dan para dhuafa pada khususnya karena dengan kepedulian sosial, orang-orang kaya akan muncul rasa sepenanggungan. Simpati akan melahirkan empati.
- 2) Kondisi ini akan menanggulangi kasus-kasus kriminalitas yang terjadi di masyarakat seperti pencurian dan perampokan yang pada umumnya disebabkan oleh dua hal: kefakiran dan/atau *hasad*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan zakat bagi masyarakat adalah untuk membangun kebersamaan dan mencegah perilaku kriminalitas.⁵⁴

3. Jenis-jenis Zakat

Zakat dibedakan dalam dua kelompok besar, yaitu:

a. Zakat fitrah

Zakat fitrah merupakan zakat jiwa (*zakah al-nafs*), yaitu kewajiban berzakat bagi setiap individu baik untuk orang yang sudah dewasa maupun belum dewasa, yang dibarengi dengan ibadah puasa (*shaum*).

Zakat fitrah wajib dikeluarkan sebelum sholat ied; namun ada pula yang membolehkan mengeluarkannya mulai pertengahan bulan puasa. Bukan dikatakan zakat fitrah apabila dilakukan setelah sholat ied. Ini pendapat yang paling kuat.

Zakat fitrah dibayarkan sesuai dengan kebutuhan pokok di suatu masyarakat, dengan ukuran yang juga disesuaikan dengan kondisi ukuran atau timbangan yang berlaku, juga dapat diukur dengan satuan uang.⁵⁵

b. Zakat mal (harta/kekayaan).

Maal berasal dari kata bahasa Arab yang artinya harta atau kekayaan (al-amwal, jamak dari kata maal) adalah “segala hal yang diinginkan manusia untuk disimpan dan dimiliki” (*Lisan ul-Arab*).

Menurut islam sendiri, harta merupakan sesuatu yang boleh atau dapat

⁵⁴ Oni Sahroni, Agus Setiawan, et.al., *Fikih Zakat Kontemporer*, (Depok: Rajagrafindo Persada, 2019), h. 16

⁵⁵ Mursyidi, *Akuntansi Zakat Kontemporer*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2006), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimiliki dan digunakan (dimanfaatkan) sesuai kebutuhannya. Oleh karena itu dalam pengertiannya, zakat maal berarti zakat yang dikenakan atas segala jenis harta , yang secara zat maupun substansi perolehannya tidak bertentangan dengan ketentuan agama.

Sebagaimana contoh, zakat maal terdiri atas simpanan kekayaan seperti uang, emas, surat berharga, penghasilan profesi, aset perdagangan, hasil barang tambang atau hasil laut, hasil sewa aset dan lain sebagainya. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Syaikh Dr. Yusuf Al-Qardhawi dalam kitabnya *Fiqh uz-Zakah*. Zakat maal meliputi:⁵⁶

- 1) Zakat simpanan emas, perak, dan barang berharga lainnya.
- 2) Zakat atas aset perdagangan.
- 3) Zakat atas hewan ternak.
- 4) Zakat atas hasil pertanian
- 5) Zakat atas hasil olahan tanaman dan hewan
- 6) Zakat atas hasil tambang dan tangkapan laut
- 7) Zakat atas hasil penyewaan aset
- 8) Zakat atas hasil jasa profesi
- 9) Zakat atas hasil saham dan obligasi.

Begitupun dengan yang dijelaskan di dalam UU No. 23 Tahun 2011, zakat maal meliputi;

- 1) Emas, perak, dan logam mulia lainnya;
- 2) Uang dan surat berharga lainnya;

⁵⁶<https://baznas.go.id/zakatmaal> di akses pada tanggal 24 Februari 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Perniagaan;
- 4) Pertanian, perkebunan, dan kehutanan
- 5) Peternakan dan perikanan
- 6) Pertambangan
- 7) Perindustrian
- 8) Pendapatan dan jasa; dan
- 9) Rikaz

4. Dasar Hukum

Zakat adalah salah satu rukun islam dan termasuk salah satu di antar fardhu fardhuNya:

Dari Ibnu Umar bahwa Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, “islam ditegakkan di atas lima (perkara): (pertama) bersaksi bahwa tiada Ilah (yang patut diibadahi) kecuali Allah dan bahwa Muhammad adalah Rasul utusan Allah, (kedua) menegakkan shalat, (ketiga) mengeluarkan zakat, (keempat) menunaikan ibadah haji, dan (kelima) melaksanakan shiyam [puasa] di bulan Ramadhan.”

(Muttafaqun ‘alaihi: Muslim I:45 no: 16-20 dan lafazh ini baginya, Fathul Bari I : 49 no: 8, Tirmidzi IV: 119 no: 2736 dan Nasa’i VIII: 107).⁵⁷

Di dalam al-Qur’an, kata zakat diiringi oleh kata shalat dalam delapan puluh dua ayat. Berikut adalah beberapa ayat al-Qur’an tentang zakat:

⁵⁷ ‘Abdul ‘Azhim bin Badawi al-Khalafi, *Al-Wajiz (Ensiklopedia Fiqih Islam dalam Al-qur’an dan As-Sunnah As-Shahihah*, (Jakarta: Pustaka Sunnah, 2011)h. 419

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allah Subhanahu wa ta'ala berfirman:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

Artinya: “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui” (QS. at-Taubah: 103).

Ayat di atas menjelaskan tentang perintah Allah untuk melakukan penghimpunan zakat. Hal tersebut karena zakat dapat membersihkan dan mensucikan harta.

Dan Allah Subhanahu wa ta'ala berfirman:

وَمَا آتَيْتُم مِّن رِّبَا لِّيَرْبُوَا فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوا عِنْدَ اللَّهِ وَمَا آتَيْتُم مِّن زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ ﴿٣٩﴾

Artinya: “Dan sesuatu Riba (tambahan) yang kamu berikan agar Dia bertambah pada harta manusia, Maka Riba itu tidak menambah pada sisi Allah. dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, Maka (yang berbuat demikian) Itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya).” (QS. ar-Ruum: 39).

Ayat tentang ancaman Allah bagi orang yang tidak mengeluarkan zakat:

وَلَا تَحْسَبَنَّ الَّذِينَ يَبْخُلُونَ بِمَا آتَاهُمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ هُمْ خَيْرًا هُمْ بَلْ هُمْ شَرُّهُمْ سَيُطَوَّقُونَ مَا نَحْلُوا بِهِ يَوْمَ الْقِيَمَةِ وَلِلَّهِ مِيرَاثُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١٨﴾

Artinya: Sekali-kali janganlah orang-orang yang bakhil dengan harta yang Allah berikan kepada mereka dari karuniaNya

menyangka, bahwa kebakhilan itu baik bagi mereka. sebenarnya kebakhilan itu adalah buruk bagi mereka. harta yang mereka bakhilkan itu akan dikalungkan kelak di lehernya di hari kiamat. dan kepunyaan Allah-lah segala warisan (yang ada) di langit dan di bumi. dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.(QS. Ali 'Imraan: 180).

D. Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Riau

Sebelum berlakunya undang-undang pengelolaan zakat, sebenarnya fungsi pengumpulan, pengelolaan, dan pendistribusian zakat telah eksis terlebih dahulu di tengah-tengah masyarakat. Fungsi ini dikelola oleh masyarakat sendiri, baik secara perorangan maupun kelompok (kelembagaan).

Hanya saja dengan berlakunya undang-undang ini, telah terjadi proses formalisasi lembaga yang sudah eksis tersebut. Istilah formal lembaga ini diseragamkan menjadi Lembaga Amil Zakat (LAZ).

Disamping itu, untuk menjadi LAZ atau lembaga formal yang berfungsi mengelola zakat, lembaga yang sebelumnya eksis di tengah-tengah masyarakat secara informal tersebut, terlebih dahulu harus melalui proses *formal administrative* dan selanjutnya dilakukan oleh pemerintah sebagai bentuk pengakuan keberadaannya secara formal. Oleh karena itu, tidak semua yang secara kelembagaan maupun perorangan melakukan kegiatan mengumpulkan, mengelola, dan mendistribusikan zakat dinamakan Lembaga Amil Zakat seperti diatur dalam Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999.⁵⁸

Lembaga Amil Zakat (LAZ) adalah organisasi yang mengelola zakat yang dibentuk oleh masyarakat untuk mendukung pemberdayaan zakat oleh

⁵⁸ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta : Kencana Prenada, 2009), h. 422.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAZNAS. LAZ dipersyaratkan terdaftar sebagai organisasi kemasyarakatan Islam yang bergerak di bidang pendidikan, dakwah dan social, berbentuk badan hukum umumnya yayasan dan mendapat persetujuan dari BAZNAS.⁵⁹

Menurut undang-undang ini, lembaga amal zakat adalah institusi pengelolaan zakat yang sepenuhnya dibentuk atas prakarsa masyarakat dan oleh masyarakat yang bergerak di bidang dakwah, pendidikan, sosial dan kemaslahatan umat islam.⁶⁰

⁵⁹ Indah Purbasari, "Pengelolaan Zakat Oleh Badan Dan Lembaga Amil Zakat Di Surabaya Dan Gresik" dalam *Mimbar Hukum*, Volume 27, nomor 1, h. 75

⁶⁰ Ibid. h. 422

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam mengoptimalkan pelaksanaan digital fundrasing Dompot Dhuafa Riau menggunakan berbagai macam kanal dan platform. Kanal- kanal tersebut yaitu website resmi Dompot Dhuafa Riau, website dan crowdfunding menjadi wadah untuk menghitung dan pembayaran zakat dengan metode pembayaran digital, sosial media marketing yang terdiri dari platform facebook, instagram dan youtube digunakan untuk mempromosikan dan memasarkan produk-produk, whatsapp blast dan email blast digunakan sebagai media untuk mengingatkan para donatur dan muzakki untuk berdonasi dan menunaikan zakatnya, search engine marketing dan search engine optimize digunakan untuk menaikkan nama Dompot Dhuafa Riau di pencarian google, dan transfer bank digunakan sebagai sarana membayar zakat tanpa harus datang ke kantor Dompot Dhuafa Riau. Namun penghimpunan zakat di Dompot Dhuafa Riau masih lebih optimal dengan metode konvensional.
2. Dompot Dhuafa Riau dalam melaksanakan aktivitas digital fundrasingnya dihadapkan dengan beberapa hambatan yaitu, faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah kurangnya keilmuan dari para amil di Dompot Dhuafa Riau, minimnya pembiayaan yang dimiliki oleh Dompot Dhuafa

Riau dan perlunya keistiqomahan dalam mengupdate informasi di media digital. Sedangkan faktor eksternal berupa kebiasaan masyarakat yang belum biasa berdonasi dan berzakat online, sulit menjangkau daerah pedesaan dan segmen mapan.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan berdasarkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pengoptimalisasian *digital fundrasing* di Dompot Dhuafa Riau sebaiknya diperkuat dengan penggunaan yang lebih aktif pada kanal dan platform-platform yang sudah ada. Membentuk kerjasama dengan perusahaan e-commerce yang sering digunakan oleh masyarakat. Selain itu, tidak ada salahnya bagi Dompot Dhuafa Riau untuk membuat satu aplikasi sederhana yang memuat layanan donasi langsung auto debit, atau menggunakan sistem top up, dengan pilihan zakat ataupun program lainnya.
2. Saran dari penulis untuk meningkatkan SDM adalah dengan mengirim amil yang sudah memiliki *basic* di bidang digital untuk mengikuti semacam training mengenai *digital fundraising* atau yang semacamnya. Dan membangun kerjasama dengan banyak pihak seperti perusahaan, bank lembaga hingga pemerintahan, hal ini akan bermanfaat bagi perkembangan sebuah lembaga.

DAFTAR PUSTAKA

- Amarodin, Muchamat, "Modernisasi Penghimpunan Dana Zakat Di Era Industri 4.0 (Upaya Strategis Dalam Optimalisasi Potensi Dana Zakat Di Indonesia)" dalam *Jurnal Eksyar (Jurnal Ekonomi Syariah)*, Volume. 07 No. 01., 2020
- Anggito, Alibu dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jawa Barat: CV Jejak, 2018.
- 'Azhim, 'Abdul, Al-Wajiz (*Ensiklopedia Fiqih Islam dalam Al-qur'an dan As-Sunnah As-Shahihah*, Jakarta: Pustaka Sunnah, 2011.
- Barkah, Qodariah, Peny Cahaya Azwari, et.al., *Fikih Zakat, Sedekah dan Wakaf*, Jakarta: Kencana, 2020
- Bharata, Wira, "Peran Layanan Jasa Search Engine Optimization untuk Meningkatkan Daya Saing pada Bisnis Startup (Studi pada Kaldera Trail and Jeep Adventure Malang)", dalam *jurnal Al Tijarah*, Vol. 2, No. 2., 2016
- Buhari, Hariyanto. *Strategi Penghimpunan Dana Zakat Pada Baitul Maal Hidayatullah Surabaya*, Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2018.
- Darni, "Pengantar Bisnis", Benteng Media: Pekanbaru, 2014
- Fadlan, Abi dan Rizki Yudhi Dewantara dalam Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan *Mobile Banking*, dalam *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 62, No. 1, 2018.
- Hidayat, Aisyah Ayu Anggraeni. *Platform Donasi Online Dan Filantropi Digital*, Surabaya: Universitas Airlangga, 2019.
- <https://baznas.go.id/zakatmaal>
- <https://ddriau.org/>
- <http://lib.lemhannas.go.id/public/media/catalog/0010011600000000149/swf/4173/files/basic-html/page7.html>
- Iskandar, Syamsu. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta : In Media, 2013
- Kasri, Rahmatina A. Dan Niken Iwani S. Putri. *Fundraising Strategies To Optimize Zakah Potential In Indonesia: An Exploratory Qualitative Study*, Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah, 2018.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Khasanah, Umrotul. *Manajemen Zakat Modern Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*, Malang: Uin Maliki Press, 2010.
- Kountur, Ronny. *Riset Pemasaran*, Jakarta: Penerbit PPM, 2008. Moeliono, Anton *Analisis Fungsi Subjek dan Objek Sebuah Tujuan*, Bandung: ITB Bandung, 1993.
- Lestari, Puji, Umi Pratiwi dan Permata Ulfa, Identifikasi Faktor Organisasi dalam Pengembangan “E-Governance” Pada Organisasi Pengelola Zakat, dalam *Jurnal Mimbar*, Vol. 31, No. 1., 2015.
- Meleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2016
- Mufraini, M. Arief. *Akuntansi Dan Manajemen Zakat: Mengkomunikasikan Kesadaran Dan Membangun Jaringan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006
- Mursyidi, *Akuntansi Zakat Kontemporer*, Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2006.
- N, Aflah. *Arsitektur Zakat Indonesia*, Jakarta: UI Press, 2009.
- Purbasari, Indah, “Pengelolaan Zakat Oleh Badan Dan Lembaga Amil Zakat Di Surabaya Dan Gresik” dalam *Mimbar Hukum*, Volume 27, nomor 1
- Rachmasari, Yessi, dkk, “*Strategi Fundraising: Konsep dan Implementasi*”, Bandung: Unpad Press, 2016.
- Rahmatullah dan Bintang Ramadhan Putra, “*Digital fundraising Model of Cash Waqf*” dalam *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Volume 6., no. 3., 2020.
- Rohim, Ade Nur. *Optimalisasi Penghimpunan Zakat Melalui Digital Fundraisin*, Al-Balagh: Jurnal Dakwah dan Komunikasi, Vol. 4, 2019.
- Sahroni, Oni, Agus Setiawan, et.al., *Fikih Zakat Kontemporer*, Depok: Rajagrafindo Persada, 2019.
- Salmiah, et.al, *Online Marketing*, Yayasan Kita Menulis, 2020
- Santoso, Singgoh. *Panduan Lengkap Menguasai Statistik dengan SPSS 17*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2009.
- Siregar, Siti Sahara dan Hendra Kholid. *Analisis Strategi Fundraising Lembaga Amil Zakat Melalui Platform E-Commerce*, al-Mizan, Vol. 3, 2019.
- Soemitra, Andri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta : Kencana Prenada, 2009.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017.

Supriyono, R.A. *Akuntansi Keperilakuan*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018.

Suryani dan Hendryadi. *Metode Riset Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*, Jakarta: Kencana, 2015.

Sutisna, Hendra. *Fundraising Database*, Jakarta: Piramedia, 2006

Sutopo, H.B. *Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*, Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2006

Suwendra, I Wayan. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, kebudayaan, dan Kegamaan*, Bali : Nilacakra, 2018.

Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Gita Media Press, 2015.

Wawancara dengan bapak Andrika Saputra, manajer REMO Dompot Dhuafa Riau

Wawancara dengan bapak Ali Bastoni, Pimpinan Dompot Dhuafa Riau

Wawancara dengan Bapak Gio Vani Jefri, Markom, Digital & Retail

Wijaya, Reza Henning dan Siti Afidatul Khotijah. *Memasuki Era Revolusi Industri 4.0: Suatu Tinjauan Strategi Amil Zakat Di Indonesia*, Equilibrium Volume 9, 2020.

Yuantari, Catur dan Sri Handayani. *Buku Ajar Biostatistik Deskriptif & Inferensial*, Badan Penerbit Universitas Dian Nuswantoro, 2017.

Yusuf, Rizka Yasin, “*Strategi Fundraising Di Laznas Dompot Dhuafa Jawatengah*”, Skripsi: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2018

Zahroh, Fathimatuz. *Analisis Efisiensi Pada Implementasi Fintech Dalam E-Zakat Sebagai Strategi Penghimpunan Dana Zakat Oleh Lazizmu Dan Nurul Hayat*, Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2019.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR WAWANCARA

Optimalisasi Digital Fundraising Dalam Menghimpun Dana Zakat Pada Lembaga Amil Zakat (Laz) Dompot Dhuafa Riau

A. Umum

1. Bagaimana sejarah berdirinya Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompot Dhuafa Riau?
2. Apa visi dan misi dari Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompot Dhuafa Riau?
3. Bagaimana struktur organisasi Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompot Dhuafa Riau?
4. Apa tujuan didirikannya Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompot Dhuafa Riau?
5. Bagaimana uraian pekerjaan Lembaga Amil Zakat (LAZ) di Dompot Dhuafa Riau?
6. Apa saja program yang ada di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompot Dhuafa Riau?
7. Apa saja kanal yang digunakan dalam *digital fundraising* di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompot Dhuafa Riau?

UIN SUSKA RIAU



B. Khusus

1. Bagaimana bapak/ibu mengoptimisasikan *digital fundraising* melalui kanal *crowdfunding* pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompot Dhuafa Riau?
2. Bagaimana bapak/ibu mengoptimisasikan *digital fundraising* melalui kanal *social media marketing* pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompot Dhuafa Riau?
3. Bagaimana bapak/ibu mengoptimisasikan *digital fundraising* melalui kanal *email blast* pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompot Dhuafa Riau?
4. Bagaimana bapak/ibu mengoptimisasikan *digital fundraising* melalui kanal *whatsapp blast* pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompot Dhuafa Riau?
5. Bagaimana bapak/ibu mengoptimisasikan *digital fundraising* melalui kanal *website* pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompot Dhuafa Riau?
6. Bagaimana bapak/ibu mengoptimisasikan *digital fundraising* melalui kanal *search engine marketing* pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompot Dhuafa Riau?
7. Bagaimana bapak/ibu mengoptimisasikan *digital fundraising* melalui kanal *search engine optimize* pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompot Dhuafa Riau?
8. Apasaja tantangan yang bapak/ibu hadapi selama melakukan *digital fundraising* di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompot Dhuafa Riau?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI

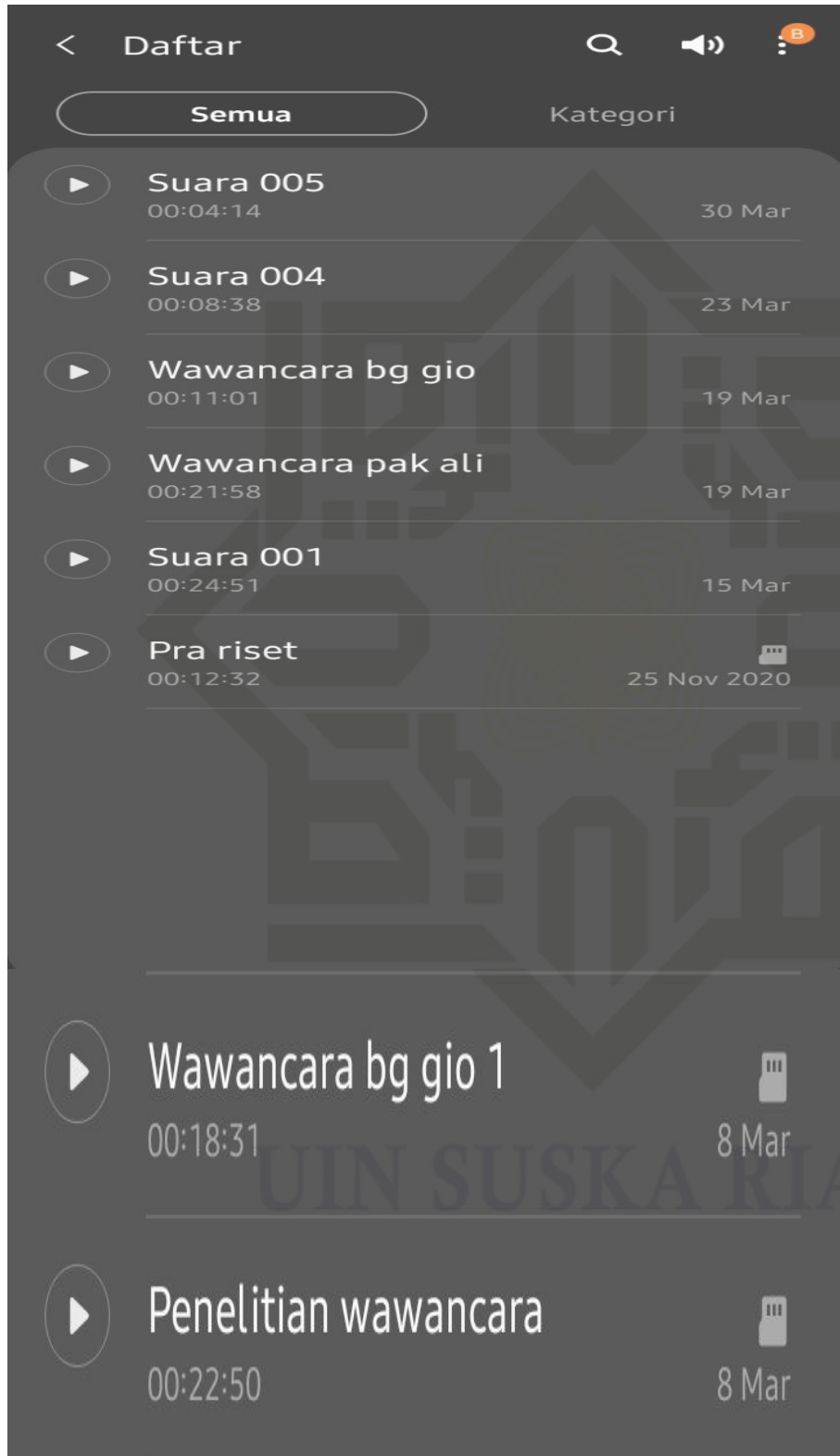
Foto bersama Pimpinan Dompot Dhuafa Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Rekaman Wawancara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul **Optimalisasi Digital Fundraising Dalam Menghimpun Dana Zakat Pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompot Dhuafa Riau**, yang ditulis oleh :

Nama : Aisah Audri
NIM : 11725202942
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 26 April 2021 M
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Nurnasrina, SE., M.Si

Sekretaris
Haniah Lubis, ME.Sy

Penguji I
Dr. Jenita, SE., MM

Penguji II
Darnilawati, M.Si

Kepala Sub Bagian Akademik
Fakultas Syariah dan Hukum

Jalinus, S.Ag

NIP. 19750801 200701 1 023



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/39288
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F./PP.00.9/2724/2021 Tanggal 2 Maret 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | AISAH AUDRI |
| 2. NIM / KTP | : | 11725202942 |
| 3. Program Studi | : | EKONOMI SYARIAH |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | OPTIMALISASI DIGITAL FUNDRAISING DALAM MENGHIMPUN DANA ZAKAT PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT (LAZ) DOMPET DHUAFA RIAU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | DOMPET DHUAFA RIAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 4 Maret 2021



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Pimpinan Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafo Riau
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



SURAT KETERANGAN

Telah Melakukan Penelitian

Nomor : 010/DD-RIAU/O/III/1442H/2021M

Assalamu 'alaykum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini, Pimpinan Cabang Dompot Dhuafa Riau dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa Mahasiswa/i tersebut di bawah ini atas nama :

Nama : Aisah Audri

NIM : 11725202942

Program Studi : Ekonomi Syariah S1

Institusi : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Telah melakukan penelitian dengan baik dan lancar dalam rangka penyusunan tugas akhir program Sarjana (S1) dengan judul :

Judul : **“Optimalisasi Digital Fundraising Dalam Menghimpun Dana Zakat Pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompot Dhuafa Riau”**

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Wassalamu 'alaykum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 19 Maret 2021

Ali Bastoni

Pimpinan Cabang



**DOMPET
DHUAF**

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

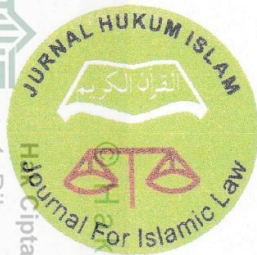
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www. Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

HP. 081275158167 – 085213573669

SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

NAMA : AISAH AUDRI
NIM : 11725202942
JURUSAN : EKONOMI SYARIAH
JUDUL : OPTIMALISASI *DIGITAL FUNDRAISING* DALAM MENGHIMPUN DANA ZAKAT PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT (LAZ) DOMPET DHUAFA RIAU

Pembimbing: Syamsurizal, SE, M.Sc. Ak, CA

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 17 Juni 2021

M. Pimpinan Redaksi



M. ALFI SYAHRIN, SH., MH., CPL.

NIP. 19880430 201903 1 010

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS

Aisah Audri, lahir pada tanggal 22 Oktober 1999 di Rantau Prapat, Sumatera Utara. Penulis merupakan anak pertama dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Zailani dan Ibu Rosmawati. Bertempat tinggal di Sumberjo Pasar 1, Kec. Torgamba, Kab. Labuhanbatu Selatan, Sumatera Utara. Alamat email aisahaudri81@gmail.com

Pendidikan formal yang penulis tempuh dimulai dari TK Widiya Dharma dan selesai pada tahun 2005. Kemudian melanjutkan sekolah di MIS Subulussalam dan selesai pada tahun 2011. Setelah itu melanjutkan sekolah di SMP Swasta Widiya Dharma dan selesai pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan sekolah ke SMA Swasta Widiya Dharma dan selesai pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Ekonomi Syariah dan selesai pada tahun 2021.